

PERTAMINA 

# energia

[www.pertamina.com](http://www.pertamina.com)

EDISI JANUARI 2019



20  
18

MOMENTUM  
PERTAMINA

TAHUN 20

Hari gini ga punya Asuransi? Jadoel bingiiiiit...  
Yuk **Move On!**

Jadikan diri Anda dan orang terkasih  
makin **Kekinian!**



#SimplySecure

Download  
**TMLife** sekarang  
di Google Play & App Store



Aplikasi perlindungan asuransi yang mudah & aman,  
bikin aktivitas harian semakin nyaman

**Nikmati juga  
produk - produk  
Tugu Mandiri lainnya...**



Layanan 24 Jam Halo Tugu Mandiri | 0804 1 168 168

# Dari Redaksi

Sobat Energia Tersayang, selamat Tahun Baru 2019.

Kemeriahan perayaan Tahun Baru telah selesai. Tahun ini kita kembali memotivasi diri dengan semangat baru untuk melangkah lebih optimis di tahun 2019.

Untuk melangkah lebih optimis, kita harus *Move On* dengan bercermin dari perjalanan panjang Pertamina di 2018 untuk menyediakan energi, membangun masyarakat, komunitas dan lingkungan sekitar.

Dengan bermodalkan pencapaian pada 2018, Pertamina optimistis dapat mencapai sejumlah pencapaian yang lebih baik lagi di 2019.

Karena itu, di edisi awal tahun ini, kami menyajikan 20 pencapaian Pertamina di tahun 2018 dalam menjaga ketahanan energi nasional, memenuhi kebutuhan energi bangsa dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Edisi ini merupakan catatan dan bukti yang dilakukan Pertamina, bahwa perusahaan Merah Putih ini telah melakukan berbagai hal yang baik untuk seluruh masyarakat Indonesia dan akan terus dilanjutkan di tahun-tahun ke depan. Inilah 20 pencapaian di 2018, 20 - 18.

Selamat membaca. 



## Cover Story

### 20 MOMENTUM PERTAMINA TAHUN 2018

Dedikasi Pertamina untuk bangsa Indonesia terus ditunjukkan dengan berbagai kiprah nyata. Seperti yang dilakukan BUMN ini sepanjang tahun 2018. Pertamina menorehkan banyak momen penting yang menjadi tonggak industri energi di Indonesia.

Sebagai bukti rekam jejak tersebut, mengawali tahun 2019 Energia merangkum 20 kiprah Pertamina selama tahun 2018 sebagai sebuah motivasi bagi seluruh insan Pertamina untuk melangkah lebih optimis di tahun 2019. •



**KETUA PENGARAH** : Sekretaris Perseroan | **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** : Vice President Corporate Communication  
**PIMPINAN REDAKSI** : Adiatma Sardjito | **WK. PIMPINAN REDAKSI** : Arya Dwi Paramita  
**REDAKTUR PELAKSANA** : Reno Fri Daryanto | **KOORDINATOR LIPUTAN** : Rianti Octavia  
**TIM REDAKSI** : Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Nurbaeti, Indah Dwi Kartika  
**TATA LETAK** : Dwi Jafrihanti & Riska Ayu Suryani | **FOTOGRAFER** : Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi  
**SIRKULASI** : Ichwanusyafa

**ALAMAT REDAKSI** : Kantor Pusat Pertamina | Gedung Perwira 2-4 Ruang 304 Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta - 10110  
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

**MARKETING IKLAN** : PT Pertamina Retail | Wisma Tugu Wahid Hasyim Jl. Wahid Hasyim No.100-102 Jakarta - 10340  
Telp. (+62) 21 3926772 - 3926775 | Fax. (+62) 21 3926653 - 3926764

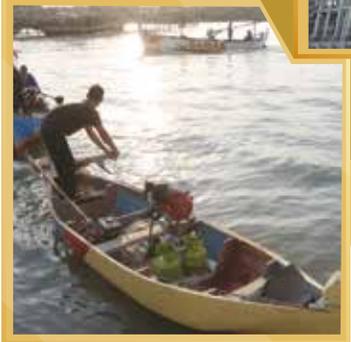
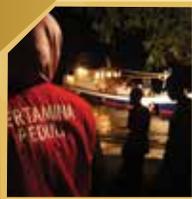
**WEBSITE & EMAIL** : <http://www.pertamina.com> | [bulletin@pertamina.com](mailto:bulletin@pertamina.com)

**PENERBIT** : Corporate Communication | Sekretaris Perseroan | PT PERTAMINA (PERSERO)

**IZIN CETAK** : Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12 Desember 1966 | Pepelrada No. Kep. 21/P/VI/1966  
tanggal 14 Desember 1966

**PERCETAKAN** : PT. Solomurni

# 2018



# 20 KIPRAH PERTAMINA DI TAHUN 2018

**D**edikasi Pertamina untuk bangsa Indonesia terus ditunjukkan dengan berbagai kiprah nyata. Seperti yang dilakukan BUMN ini sepanjang tahun 2018. Pertamina menorehkan banyak momen penting yang menjadi tonggak industri energi di Indonesia.

Sebagai bukti rekam jejak tersebut, mengawali tahun 2019, redaksi Energia merangkum 20 kiprah Pertamina selama tahun 2018 sebagai sebuah motivasi bagi seluruh insan Pertamina untuk melangkah lebih optimis di tahun 2019.

Seperti dikatakan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam HUT ke-61 Pertamina 10 Desember 2018 lalu, dengan bermodalkan pencapaian pada 2018, Pertamina optimistis dapat mencapai sejumlah pencapaian yang lebih baik lagi di 2019. 



# BLOK TERMINASI KEMBALI KE PERTIWI

**T**ahun 2018, Pertamina dipercaya pemerintah mengelola beberapa blok migas terminasi.

**Pertama**, tepat pergantian tahun baru 2018, Pertamina resmi melakukan alih kelola Wilayah Kerja (WK) Mahakam sebagai WK produksi gas bumi terbesar di Indonesia dari Total E&P Indonesia (TEPI). Selama 50 tahun wilayah kerja ini dikelola oleh TEPI & Inpex dan sekarang dioperasikan oleh PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang merupakan cucu perusahaan Pertamina.

BUMN ini berkomitmen menjalankan amanat pengelolaan WK Mahakam demi ketahanan energi nasional. Pengelolaan dilaksanakan dengan tetap menjaga produksi WK Mahakam, mengontrol biaya operasi dan tetap mengedepankan QHSSE (*Quality, Health, Safety, Security and Environment*) dalam operasionalnya.

**Kedua**, pada 20 April 2018, pemerintah melalui Kementerian ESDM juga menyerahkan pengelolaan delapan blok minyak dan gas yang berakhir tahun ini kepada Pertamina. Delapan blok itu adalah Ogan Komering, Tuban, Sangasanga,





Tajak perdana rig Maera di South Tunu, blok Mahakam, Kalimantan Timur pada (7/8/2017).

FOTO : PRIYO WIDIYANTO

North Sumatera Offshore (NSO), Southeast Sumatera (SES), East Kalimantan, Attaka dan Tengah.

Dengan kontrak itu, Pertamina akan menjadi operator di delapan blok tersebut selama 20 tahun.

**Ketiga**, pada 11 Mei 2018, Kementerian ESDM juga memberikan mandat kepada Pertamina untuk mengelola dua blok migas, yakni Pendopo dan Raja yang habis masa kontraknya pada 2019.

Wilayah Kerja Pendopo dan Raja yang akan berakhir pada 5 Juli 2019, saat ini dikelola oleh Joint Operating Body Pertamina dengan Golden Spike Energy Indonesia dengan kepemilikan

masing-masing 50% di luar *Participating Interest* daerah. Kemudian Jambi Merang yang kontraknya akan habis pada 9 Februari 2019, dikelola oleh Talisman dan PI dimiliki oleh Pertamina dan Pacific Oil and Gas.

**Keempat**, pada 20 Mei 2018, Lapangan Sukowati yang sebelumnya dioperasikan oleh Joint Operating Body-Pertamina Petrochina diserahkan kepada Pertamina EP Asset 4.

**Kelima**, pada 31 Juli 2018, Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Archandra Tahar mengumumkan Pertamina sebagai operator Blok Rokan pada 8 Agustus 2021, setelah Chevron Pacific Indonesia menguasai blok tersebut selama 50 tahun. ▀





GIGA TECH

DOKUMENTASI PERTAMINA

# PERTAMINA DAN DITJEN PAJAK INTEGRASIKAN DATA PERPAJAKAN

**D**alam rangka mewujudkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai barometer kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan, PT Pertamina (Persero) berkolaborasi dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan melakukan pengintegrasian data perpajakan. Peresmian integrasi data perpajakan tersebut dilakukan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Menteri BUMN Rini M. Soemarno, Direktur Jenderal Pajak Robert Pakpahan dan Direktur Utama Pertamina Massa Manik (saat menjabat), di Gedung Djuanda I Kementerian Keuangan, Rabu (21/2/2018).

Menteri BUMN Rini M. Soemarno mengapresiasi komitmen direksi Pertamina yang sudah merealisasikan sistem perpajakan terintegrasi. "Ini menjadi bukti komitmen BUMN untuk menjalankan prinsip *good corporate governance*," ujarnya. Bahkan ia minta 30 BUMN mengikuti program integrasi data perpajakan.

**Dengan integrasi data perpajakan ini, Pertamina akan memberikan akses kepada DJP terhadap data sistem informasi perusahaan, termasuk data pembelian dan penjualan, pembayaran gaji dan transaksi dengan pihak ketiga. Selain itu, otomatisasi pelaksanaan kewajiban perpajakan melalui fasilitas elektronik seperti e-faktur (faktur pajak), e-bupotput (bukti potong/pungut), e-billing (pembayaran), dan e-filing (pelaporan SPT).**

Apresiasi juga disampaikan Menteri Keuangan Sri Mulyani kepada Pertamina dan DJP. Menurutnya, ini adalah *milestone* bagi jajarannya di Kementerian Keuangan untuk terus meningkatkan kemampuan negara dalam mengumpulkan pajak maupun melayani wajib pajak

Dengan integrasi data perpajakan ini, Pertamina akan memberikan akses kepada DJP terhadap data sistem informasi perusahaan, termasuk data pembelian dan penjualan, pembayaran gaji dan transaksi dengan pihak ketiga. Selain itu, otomatisasi pelaksanaan kewajiban perpajakan melalui fasilitas elektronik seperti *e-faktur* (faktur pajak), *e-bupotput* (bukti potong/pungut), *e-billing*

(pembayaran), dan *e-filing* (pelaporan SPT).

Sri Mulyani berharap sinergi ini akan memunculkan trust dan *respect* terhadap terhadap perekonomian Indonesia. Karena dari integrasi data perpajakan ini ekonomi menjadi efisien dan produktif.

Implementasi integrasi data perpajakan DJP dan Pertamina ini merupakan hasil kerja keras tim yang dibentuk oleh Pertamina dan Ditjen Pajak sejak Januari 2017 setelah Menteri Keuangan dan Menteri BUMN pada Desember 2016 sepakat melakukan integrasi data perpajakan BUMN. Pertamina menjadi pelopor program integrasi data yang selanjutnya akan diikuti oleh BUMN lainnya. ▀





Ilustrasi Pengiriman LNG

FOTO : PRIVO WIDIYANTO

# PERTAMINA PASOK LNG KE BANGLADESH DAN PAKISTAN



**Pertamina mengambil peran melalui berbagai kesepakatan jual beli LNG dan kerja sama lainnya dengan beberapa perusahaan energi. Salah satunya kesepakatan untuk memasok gas alam cair atau *Liquefied Natural Gas* (LNG) ke Bangladesh dan Pakistan, yang akan dilakukan Pertamina di kedua negara tersebut.**

**K**erja sama di bidang energi antara Indonesia dengan Bangladesh dan Pakistan yang diinisiasi pemerintah sejak September 2017, mulai ditindaklanjuti pada tahun ini. Pertamina mengambil peran melalui berbagai kesepakatan jual beli LNG dan kerja sama lainnya dengan beberapa perusahaan energi. Salah satunya kesepakatan untuk memasok gas alam cair atau *Liquefied Natural Gas* (LNG) ke Bangladesh dan Pakistan, yang akan dilakukan Pertamina di kedua negara tersebut. Pertamina akan memasok LNG yang ditandai dengan penandatanganan kesepakatan pasokan LNG antara Pertamina dan Petrobangla di Bangladesh pada 28 Januari lalu.

Dalam kesepakatan yang dituangkan melalui LOI (*Letter of Intent*) *binding* tersebut, Pertamina akan memasok LNG sebesar 1 mtpa (*million tons per annum*/ juta ton per tahun), selama 10 tahun. Penandatanganan LOI *binding* tersebut disaksikan Presiden RI Joko Widodo dan Perdana Menteri Republik Bangladesh Sheikh Hasina di Bangladesh. Pertamina akan memasok LNG di Bangladesh, dengan volume 1 juta ton per tahun selama 10 tahun dengan nilai total 4 miliar dollar Amerika dan akan mulai disuplai pada kuartal keempat tahun 2018.

Sementara itu, kerja sama pasokan LNG ke Pakistan ditandai dengan penandatanganan IGA (*Inter Governmental Agreement*) di bidang Energy pada 27 Januari 2018. Dimana Pertamina dan Pakistan LNG Ltd, akan menindaklanjuti dengan pembahasan perjanjian jual beli LNG (*Sales and Purchase Agreement/SPA LNG*) yang diproyeksikan sebesar 1,5 mtpa selama 10 tahun dengan opsi perpanjangan 5 tahun. Bila transaksi ini terwujud, akan bernilai sekitar US \$ 6.4 miliar. ▀



FOTO : PERTAMINA LUBRICANTS

# PERTAMINA LUBRICANTS LEBARKAN SAYAP DI NEGERI KANGGURU

**S**ebagai anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang pelumas dan solusi pelumasan untuk sektor otomotif dan industri, PT Pertamina Lubricants terus berupaya untuk memperluas bisnisnya di negeri Kangguru dengan membuka Pertamina

Lubricants Representative Office Australia di Sydney. Keberadaan Representative Office ini merupakan langkah strategis PT Pertamina Lubricants untuk terus mengembangkan pasar internasional, memperkuat jaringan pasar global sekaligus terus

memperkenalkan produk Pelumas kelas dunia karya anak bangsa di kancah dunia. Selain itu, dengan hadirnya kantor di Sydney, PT Pertamina Lubricants berkomitmen untuk memberikan layanan terdepan bagi konsumen di wilayah Australia.



Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Afandi (saat menjabat) didampingi oleh Duta Besar Republik Indonesia untuk Australia merangkap Vanuatu Kristianto Legowo dan Konsul Jenderal Republik Indonesia untuk New South Wales, Queensland, dan South Australia R. Heru Hartanto Subolo beserta Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants Andria Nusa foto bersama setelah peresmian Representative Office yang berlokasi di House of Indonesia - Sydney, pada awal Maret 2018.

FOTO : PERTAMINA LUBRICANTS

**Representative Office ini merupakan langkah strategis PT Pertamina Lubricants untuk terus mengembangkan pasar internasional, memperkuat jaringan pasar global sekaligus terus memperkenalkan produk Pelumas kelas dunia karya anak bangsa di kancah dunia. Selain itu, dengan hadirnya kantor di Sydney, PT Pertamina Lubricants berkomitmen untuk memberikan layanan terdepan bagi konsumen di wilayah Australia.**

Peresmian Representative Office yang berlokasi di House of Indonesia - Sydney ditandai dengan penandatanganan prasasti dan pemotongan pita oleh Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Afandi saat menjabat yang didampingi oleh Duta Besar Republik Indonesia untuk Australia merangkap Vanuatu Kristianto Legowo dan Konsul Jenderal Republik Indonesia untuk New South Wales, Queensland, dan South Australia R. Heru Hartanto Subolo beserta Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants Andria Nusa.

Pemerintah Indonesia melalui Duta Besar Republik Indonesia untuk Australia merangkap Vanuatu Kristianto Legowo memberikan dukungan penuh kepada Pertamina Lubricants untuk terus maju secara global dan mampu membawa nama Pertamina dan Indonesia untuk mendunia. Pemerintah juga memberikan apresiasi atas kerja sama Pertamina Lubricants dengan Automobili Lamborghini sebagai Technical Partner untuk seluruh *event motorsport* mobil *supercar* tersebut.

Kehadiran kantor cabang PT Pertamina Lubricants di

Sydney merupakan langkah awal yang baik untuk membidik pasar Australia ke depannya secara lebih mendalam. Selama ini pasar pelumas negeri Kangguru sangatlah berpotensi dan menarik minat PT Pertamina Lubricants untuk melakukan ekspansi dan mengembangkan peluang pasar di kawasan benua Australia. Sebagai anak perusahaan Pertamina, PT Pertamina Lubricants sudah melebarkan sayapnya di lebih dari 17 negara di dunia dan sejak 2013, sudah memiliki 16 distributor di luar negeri. ▀



# PERTAMINA JADI *HOLDING* MIGAS BUMN

**S**ecara korporasi, tahun 2018 juga menjadi sejarah baru bagi Pertamina setelah terbentuknya holding BUMN Migas pada 11 April 2018. Dengan adanya holding ini, maka PT Perusahaan Gas Negara Tbk kini menjadi Anak Usaha Pertamina.

*Holding migas memberikan empat kekuatan sekaligus bagi Pertamina. Pertama, memperkuat struktur permodalan dari kedua perusahaan yang selama ini terpisah menjadi satu sehingga kemampuan untuk investasi jadi lebih besar. Kedua, integrasi dari kedua perusahaan terutama di sisi bisnis. Ketiga, memperkuat efisiensi dalam biaya operasi (opex). Serta keempat, integrasi dan sinergi dalam mengatur biaya modal (capex).*

Catatan penting lainnya, *holding migas ini telah menempatkan Pertamina sebagai pemilik pipa gas terpanjang di Asia Tenggara dengan panjang lebih dari 9.600 km. Pertumbuhan bisnis gas diprediksi naik 7 hingga 9 persen selama 5 tahun ke depan. Volume transmisi gabungan sebesar 2.627 Juta kaki kubik standar per hari (MMSCFD) di seluruh jaringan PGN dan Pertagas.*

***Holding migas memberikan empat kekuatan sekaligus bagi Pertamina. Pertama, memperkuat struktur permodalan dari kedua perusahaan yang selama ini terpisah menjadi satu sehingga kemampuan untuk investasi jadi lebih besar. Kedua, integrasi dari kedua perusahaan terutama di sisi bisnis. Ketiga, memperkuat efisiensi dalam biaya operasi (opex). Serta keempat, integrasi dan sinergi dalam mengatur biaya modal (capex).***



MAUMERE - Seorang pekerja sedang melakukan rutinitas pengecekan pipa - pipa di area tangki TBBM Maumere.

FOTO: ADITYO PRATOMO

# PENGEMBANGAN TERMINAL BBM MAUMERE

Pertamina terus memperkuat infrastruktur hilir dalam rangka mendistribusikan BBM dan LPG. Salah satunya dengan melakukan pengembangan Terminal BBM Maumere, di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, pada Senin (30/7/2018).

Proyek pengembangan Terminal BBM Maumere akan meningkatkan kapasitas tangki

timbun BBM dari 20.000 Kiloliter (KL) menjadi lebih dari 85.000 KL dan berperan sebagai *point supply* utama di wilayah Nusa Tenggara Timur. Nantinya wilayah Bima, Waingapu, Reo, Kalabahi, Atapupu, Larantuka hingga ke Kupang akan menerima BBM dari Terminal BBM Maumere.

Pemilihan Terminal BBM Maumere sebagai *point supply* utama didasarkan

pada pertimbangan lokasi Maumere yang strategis sebagai pusat (*center of gravity*) wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT) dan didukung dengan kondisi perairan dalam yang memungkinkan Pertamina membangun dermaga kapal tanker berukuran besar yang dapat disandari kapal dengan ukuran hingga 50.000 DWT (kategori MR).

## Proyek Investasi Strategis Hilir PT Pertamina (Persero)

Dalam upaya meningkatkan Ketahanan Energi Nasional dan Keandalan Operasi, PT Pertamina (Persero) melakukan investasi dengan nilai lebih dari Rp 36 Triliun. Sebanyak Rp 20 Triliun diantaranya digunakan untuk mengembangkan infrastruktur strategis dalam bisnis BBM, LPG, DPPU/Avtur dan Sarana Tambat Kepelabuhan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia sebagai berikut:

- Proyek Terkait BBM sejumlah **10 Proyek**
- Proyek Terkait LPG sejumlah **12 Proyek**
- Proyek Terkait DPPU/Avtur sejumlah **3 Proyek**
- Proyek Terkait Sarana Tambat dan Keperluan sejumlah **4 Proyek**



No	Proyek	Status	No	Proyek	Status
1.	Pembangunan Terminal LPG Refrigerated Arun	On-Progress	17.	Perbaikan Dermaga di TBBM Surabaya Group	On-Progress
2.	Penambahan SPM Belawan/Medan Group	On-Progress	18.	Pembangunan Terminal LPG Refrigerated Jawa Timur	Tahap Persiapan
3.	Pembangunan Depot LPG Pressurized di Belawan	On-Progress	19.	Pembangunan Terminal BBM Tanjung Batu	Tahap Persiapan
4.	Pembangunan Tangki Timbun TBBM Medan Group	Tahap Persiapan	20.	Pembangunan Terminal LPG Pressurized Bali	Selesai Commissioning
5.	Pembangunan Depot LPG Dumai	On-Progress	21.	Reibaksi DPPU Makassar	On-Progress
6.	Pembangunan Terminal LPG Pressurized Padang	Selesai Commissioning	22.	Pengembangan Terminal BBM Bau-bau	On-Progress
7.	Pembangunan Dermaga di TBBM Teluk Kabung	Tahap Persiapan	23.	Pembangunan Terminal LPG Bima	Tahap Persiapan
8.	Pengembangan Terminal BBM Jambi	Tahap Persiapan	24.	Pembangunan Terminal LPG Maumere	On-Progress
9.	Pengembangan Terminal LPG Pulau Layang	On-Progress	25.	Pembangunan Terminal LPG Kupang	Tahap Persiapan
10.	Pembangunan Terminal LPG Refrigerated Tj Sekong	On-Progress	26.	Pembangunan Terminal BBM Wayame	Tahap Persiapan
11.	Penggantian Fasilitas DPPU Soekarno Hatta	On-Progress	27.	Pembangunan Terminal BBM Biak	Tahap Persiapan
12.	Penggantian Pipa Cikampek – Pelumpang	On-Progress	28.	Pembangunan Terminal LPG Jayapura	Tahap Persiapan
13.	Pembangunan DPPU Kertajati	On-Progress	29.	Pembangunan Tangki di Wilayah Indonesia Timur, yaitu di Terminal BBM : 1. Badas 2. Wangapu 3. Pare-pare 4. Merauke 5. Ternate 6. Wayam	On-Progress
14.	Pembangunan TBBM Tegai Baru	On-Progress			
15.	Pipanisasi Boyolali-Pengapion, Cilacap- Tasikmalaya, Cilacap-Yogyakarta	On-Progress			
16.	Pemasangan SPM berikut Jalur Pipa ke TBBM Pengapion	On-Progress			

Rencananya, proyek akan selesai pada tahun 2020 mendatang. Dengan selesai proyek ini, Kabupaten Sikka akan memiliki peran strategis di antara wilayah Provinsi NTT

lainnya dikarenakan BBM yang ada di Provinsi NTT ini akan disuplai dari Terminal BBM Maumere. Harapannya, proyek pengembangan terminal BBM Maumere ini juga akan memiliki

dampak yang positif bagi perkembangan perekonomian daerah dan geliat pembangunan Kabupaten Sikka ke depan.

Saat ini Pertamina juga sedang membangun Terminal LPG di wilayah NTT lainnya, yaitu di daerah Bima dan Kupang yang masing-masing berkapasitas 1.000 MT. Pembangunan Terminal LPG ini bertujuan untuk menyukseskan program pemerintah yaitu konversi BBM ke LPG untuk rumah tangga dan industri kecil sehingga masyarakat NTT mendapatkan energi yang lebih murah dan berkualitas. ▀



**MAUMERE** - Direktur LSCI Gandhi Sri Widodo bersama jajarannya akan melakukan *Groundbreaking* TBBM Maumere yaitu dengan penambahan Tangki timbun dan jetty untuk ukuran kapal yang lebih besar.

FOTO : ADITYO PRATOMO



Lithium ion battery Pertamina - UNS sedang proses *charging* dimesin khusus selama beberapa jam.  
FOTO : ADITYO PRATOMO

# LITHIUM ION BATTERY PERTAMINA - UNS CIPTAKAN BATERAI DENGAN KEKUATAN TEMPUH 100 KM

**P**ertamina dan Universitas Sebelas Maret (UNS) berhasil memproduksi Lithium Ion Battery (LIB) untuk penggerak motor listrik yang hemat dan murah. Dengan baterai ini kendaraan bermotor listrik roda dua mampu menempuh jarak 80-100 kilometer hanya dengan biaya Rp 5.000. Keberhasilan ini menjadi salah satu bukti bahwa Pertamina mendukung pengembangan energi baru terbarukan sesuai dengan *Roadmap* Pertamina 2030 dan sejalan kebijakan global untuk menurunkan kadar emisi melalui penggunaan energi ramah lingkungan seperti kendaraan listrik.

Menurut Senior Vice President Research Technology Center Pertamina Herutama Trikoranto, baterai menjadi isu penting bagi pengembangan kendaraan listrik. Karena itu teknologi pembuatan baterai menjadi bisnis yang strategis. Sebagai BUMN energi, Pertamina akan menjadi produsen baterai kendaraan listrik. Karena tanpa teknologi pembuatan baterai ini, Indonesia hanya akan menjadi pasar bagi produsen negara lain.



**SOLO** - Kunjungan Direktur PIMR Pertamina Gigih Prakoso saat menjabat didampingi SVP Research & Technology Center Pertamina Herutama Trikoranto sedang meninjau proses finishing Lithium Ion Battery Pertamina - UNS pada (13/7/17).

FOTO : ADITYO PRATOMO

## Pertamina mendukung pengembangan energi baru terbarukan sesuai dengan *Roadmap* Pertamina 2030 dan sejalan kebijakan global untuk menurunkan kadar emisi melalui penggunaan energi ramah lingkungan seperti kendaraan listrik.

Rencananya, *Battery Cells* produk kerja sama Pertamina UNS akan dijadikan *battery pack*, antara lain ditujukan untuk kendaraan bermotor listrik roda dua. Baterai ini merupakan pengembangan *battery pack* yang sebelumnya dibuat bekerja sama dengan Institut Teknologi

Sepuluh November (ITS) Surabaya. Menurut Herutama, satu unit *battery pack* nanti akan memiliki kapasitas 3 kWh untuk motor listrik dengan kekuatan 5 kW atau lebih kurang setara dengan mesin motor dengan pembakaran internal berkapasitas 125-150 cc.

“Kekuatan baterai mampu menjangkau jarak jauh. Untuk produksi selanjutnya Baterai lithium ini akan dikirim ke ITS di Surabaya,”katanya kepada wartawan Jum’at (13/07). Perbandingannya, lanjut Herutama sama dengan jarak



**SOLO** - Seorang pekerja dari UNS sedang melakukan uji coba menggunakan sumber tenaga Lithium Ion Battery Pertamina - UNS di motor listrik buatan UNS.

FOTO : ADITYO PRATOMO

Dengan baterai ini kendaraan bermotor listrik roda dua mampu menempuh jarak 80-100 kilometer hanya dengan biaya Rp 5.000.



Hasil kerja sama Pertamina - UNS produk Lithium Ion Battery.

FOTO: ADITYO PRATOMO

tempuh sepeda motor dengan pembakaran internal (*ICE, internal combustion engine*) yang membutuhkan BBM 2-3 liter. Dengan tarif listrik tertinggi saat ini Rp 1.644,52 per kWh, maka untuk jarak tempuh lebih jauh dengan biaya lebih murah. “Kendaraan listrik yang didesain menggunakan *battery pack* itu cukup 2-3 kali pengisian ulang per minggu untuk pemakaian normal di dalam kota,” jelasnya.

Herutama mengungkapkan LIB produksi Pertamina – UNS

ini adalah produk *battery Lithium Ion* yang pertama karya anak bangsa yang dibuat pada skala *demonstration plant* yang siap untuk dikomersialisasikan di mana riset formulasi hingga *scale-up* dilakukan oleh anak bangsa. Baterai ini menjadi energi yang ramah lingkungan yang menjadi pengganti energi fosil untuk kendaraan bermotor. Ini juga sejalan dengan agenda pemerintah untuk menggunakan listrik sebagai pengganti kendaraan bermotor ICE pada

tahun 2040. “Baterai ini telah menjadi salah satu dukungan Pertamina untuk energi masa depan karena trend penggunaan energi fosil akan bergeser ke energi baru terbarukan,” jelasnya.

Saat ini Pertamina bekerja sama dengan sejumlah lembaga riset untuk menjawab tantangan industri baterai salah satunya pada peningkatan kapasitas *battery lithium ion* dan peningkatan aspek keamanannya. ▀



**LIB produksi Pertamina – UNS ini adalah produk *battery Lithium Ion* yang pertama karya anak bangsa yang dibuat pada skala *demonstration plant* yang siap untuk dikomersialisasikan di mana riset formulasi hingga *scale-up* dilakukan oleh anak bangsa. Baterai ini menjadi energi yang ramah lingkungan yang menjadi pengganti energi fosil untuk kendaraan bermotor.**

# KONTRIBUSI PERTAMINA PADA ASIAN GAMES 2018

**P**enyelenggaraan Asian Games 2018 di Jakarta dan Palembang sukses besar. Keberhasilan Indonesia menyelenggarakan perhelatan olahraga terbesar di Asia tersebut tak terlepas dari kontribusi Pertamina dalam menyukseskan kegiatan itu.

Sebagai Official Prestige Partner di Asian Games 2018, Pertamina terlibat pada tahapan perhelatan olahraga akbar regional ini. Dalam rangkaian Kirab Obor Asian Games 2018, Pertamina turut berkontribusi dengan memberikan 81 tabung Elpiji 50 kg untuk mendukung *Torch Relay* dan *Mini Cauldron* sebagai tempat untuk menyalakan obor di sepanjang jalur yang dilalui. Elpiji Pertamina akan disediakan di 43 titik yang tersebar di 53 kota pada 18 Provinsi.

Selain itu, Pertamina juga berpartisipasi memberikan dukungan pada pembangunan gedung Bowling Center di Jakabaring Sport City, Palembang. ▶





**PERTAMINA**



**SATUKAN  
ENERGI**

**PERTAMINA  
DUKUNG**

**ASIAN  
GAMES  
2018**

**UNTUK  
INDONESIA JUARA**

Video Mapping Asian Games 2018 di Kantor Pusat Pertamina menjadi salah satu bentuk dukungan Pertamina sebagai official prestige partner dalam event akbar yang berlangsung pada 18 Agustus -12 September 2018 di Jakarta dan Palembang.

FOTO : PRIYO WIDIYANTO

# BANGKITKAN ENERGI UNTUK KORBAN BENCANA

**T**ahun 2018, Indonesia diuji dengan beberapa musibah bencana alam yang terjadi beberapa provinsi di Indonesia. Mulai dari gempa bumi yang terjadi di Lombok Timur dan Utara, Nusa Tenggara Timur, pada akhir Juli 2018, bencana gempa, tsunami dan likuifaksi di Palu, Donggala, Sigi dan sekitarnya pada awal September 2018, hingga tsunami yang menerjang wilayah di sekitar Selat Sunda sehingga beberapa wilayah di provinsi Banten dan Lampung terkena dampaknya.

Pertamina hadir sejak hari-hari pertama bencana melanda. Semangat dan kesungguhan tim Pertamina Peduli yang terdiri dari Fungsi CSR & SMEPP, unit operasi, dan anak perusahaan serta para relawan pekerja

bahu membahu meringankan beban masyarakat. BUMN ini secara penuh mengajak dan bersama-sama masyarakat terdampak untuk bangkit kembali dari keterpurukan bencana. Pertamina mendirikan posko pengungsian, dapur umum, posko kesehatan, serta memberikan *trauma healing* untuk anak-anak penyintas di empat provinsi tersebut.

Tidak hanya itu, bersama dengan BUMN lainnya, Pertamina juga mendirikan 250 unit rumah transasi untuk korban bencana gempa di Lombok Utara. BUMN ini juga membangun berbagai fasilitas penunjang di pengungsian, terutama sarana air bersih yang kini menjadi lebih mudah diakses. Selain itu, MCK juga sudah dibangun dan

**Pertamina juga mendirikan 250 unit rumah transasi untuk korban bencana gempa di Lombok Utara. BUMN ini juga membangun berbagai fasilitas penunjang di pengungsian, terutama sarana air bersih yang kini menjadi lebih mudah diakses.**





FOTO : TRISNO ARDI



Tim relawan Pertamina bahu membahu bersama masyarakat memindahkan sebagian bantuan logistik dari truk ke mobil pick up agar truk tersebut dapat melewati jalan yang menanjak dan licin akibat longsor. Tim relawan Pertamina bahu membahu bersama masyarakat memindahkan sebagian bantuan logistik dari truk ke mobil pick up agar truk tersebut dapat melewati jalan yang menanjak dan licin akibat longsor.

FOTO : HARI MAULANA



PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) VI Kalimantan kembali kirimkan dukungan tabung LPG ke Kota Palu menggunakan kapal Landing Craft Tank (LCT).

FOTO : MOR VI



Relawan Pertamina bermain bersama anak-anak terdampak tsunami di Banten.  
 FOTO : PRIVO WIDIYANTO

dimanfaatkan oleh para pengungsi. Pertamina juga membangun sekolah darurat agar anak-anak para pengungsi dapat terus belajar sebelum sekolah permanen selesai dibangun di wilayah itu.

Total bantuan yang disalurkan untuk korban bencana gempa di Lombok dari berbagai elemen di Pertamina sebesar Rp 6,3 miliar.

Di Palu, Donggala, Sigi dan sekitarnya, Pertamina juga berupaya membangkitkan energi untuk masyarakat terdampak gempa, tsunami dan likuifaksi di sebagian provinsi Sulawesi Tengah tersebut. Upaya penyaluran BBM tidak tanggung-tanggung, Pertamina menggunakan tiga jalur yaitu darat, laut dan udara untuk mempercepat pendistribusian. Sebelumnya ada beberapa

SPBU yang terkena dampak sehingga belum bisa beroperasi normal, cara mengatasinya dengan mengirimkan SPBU *Portable* dan dispenser engkol yang diterbangkan langsung dari Bandara Pondok Cabe, Tangerang Selatan menggunakan pesawat cargo milik Pelita Air bencana sudah banyak SPBU yang beroperasi 24 jam karena pasokan BBM aman terkendali.

Logistik hingga masalah kesehatan juga tak luput dari pantauan Pertamina. Sambil berkeliling ke desa-desa yang belum tersentuh bantuan, tim medis Pertamina langsung menyisir masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan. Obat-obatan pun sengaja diberikan dan di tinggalkan untuk mengantisipasi jika ada warga yang sakit. Pertamina juga

mendirikan 11 tenda di tujuh sekolah

Total bantuan Pertamina Peduli untuk Palu, Donggala dan Sigi sekitar Rp 31 miliar.

Di Banten dan Lampung, Pertamina juga secara sigap menurunkan tim Pertamina Peduli di bawah koordinasi fungsi CSR & SMEPP Pertamina dan tim Reaksi Cepat dari PT Pertamina Hulu Indonesia untuk membantu korban bencana tsunami yang terjadi di dua provinsi tersebut. Selain mendirikan posko Pertamina Peduli, BUMN ini juga bersinergi dengan BUMN lain di Posko BUMN Peduli maupun dengan Posko Kemensos dan Posko BNPB. Penyaluran bantuan untuk kebutuhan dasar maupun energi terus dilakukan hingga dicabut masa tanggap darurat. ▀



FOTO : ADITYO PRATOMO

# DIGITALISASI SPBU PERTAMINA

**P**ertamina bersinergi dengan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk membangun sistem digital secara bertahap pada 5.518 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Pertamina di seluruh Indonesia. Kesepakatan tersebut ditandatangani oleh Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid dan Direktur Enterprise & Business Service Telkom Dian Rachmawan. Dan disaksikan

Menteri BUMN Rini M. Soemarno, Wakil Menteri ESDM Arcandra Tahar, Kepala BPH Migas M. Fanshrullah Asa, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, dan Direktur Utama Telkom Alex J. Sinaga di Kantor Kementerian BUMN, Jakarta, Jumat (31/8/2018).

Tujuan utama Digitalisasi SPBU ini untuk meningkatkan pelayanan Pertamina kepada konsumen. Penghitungan pendapatan dari penjualan

BBM di setiap SPBU juga lebih cepat dan akurat. Digitalisasi SPBU juga untuk menjamin bahwa tak ada kecurangan dalam penyaluran BBM. Dengan program digitalisasi ini, Pertamina juga mendukung program Pemerintah dalam Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) atau *cashless society* melalui pembayaran digital.

Digitalisasi SPBU ini meliputi penyediaan infrastruktur digital SPBU, Data Center



Menteri BUMN Rini M Soemarno (keempat kiri) bersama dengan Wakil Menteri ESDM Arcandra Tahar (ketiga kanan), Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng (kanan), Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati (kedua kiri), Direktur Utama Telkom Alex Sinaga (kedua kanan) dan Kepala BPB Migas Fanshurullah Asa (kiri) menyaksikan penandatanganan Kerjasama Digitalisasi Pom Bensin (SPBU Pertamina) yang dilakukan oleh Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid (ketiga kiri) dan Direktur Enterprise & Business Service Telkom Dian Rachmawan (keempat kanan) di Lantai 21, Gedung Kementerian BUMN, Jakarta.

FOTO : PRIYO WIDIYANTO

dan Connectivity di 5.518 SPBU atau 75.000 nozzle di seluruh Indonesia, hingga pemeliharaan (*maintenance*) selama jangka waktu perjanjian. Melalui Digitalisasi SPBU, Pertamina dan Telkom juga sepakat mengembangkan *platform* penyaluran BBM untuk memantau stok BBM di Tangki Penyimpanan SPBU, jumlah BBM yang dikeluarkan melalui *nozzle* dan *revenue* penjualan

BBM.

Saat ini, digitalisasi SPBU Pertamina juga telah dijalankan dengan *pilot project* di 10 SPBU yang berlokasi di Jakarta dan Jalur Tol Pantura dan Tol Cipali. Program ini kemudian berlanjut hingga kini 253 SPBU telah terkoneksi data, dimana 87 SPBU diantaranya dapat melayani transaksi digital dengan MyPertamina dan 210 SPBU dapat melayani Tcash.

Targetnya digitalisasi akan dilakukan pada seluruh SPBU Pertamina yang berjumlah 5.518 SPBU dengan 75.000 nozzle pada triwulan I-2019. 

Saat ini, digitalisasi SPBU Pertamina juga telah dijalankan dengan *pilot project* di 10 SPBU yang berlokasi di Jakarta dan Jalur Tol Pantura dan Tol Cipali. Program ini kemudian berlanjut hingga kini 253 SPBU telah terkoneksi data, dimana 87 SPBU diantaranya dapat melayani transaksi digital dengan MyPertamina dan 210 SPBU dapat melayani Tcash.





Menteri ESDM Ignatius Jonan dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati melakukan *charging* ke salah satu mobil Listrik Hybrid BMW di dalam acara *launching Green Energy Station* di SPBU Kuningan.

FOTO : ADITYO PRATOMO



*Launching Green Energy Station (GES)* di SPBU Kuningan

FOTO : ADITYO PRATOMO

# GREEN ENERGY STATION

**P**erkembangan dunia otomotif global melalui *Plug-in Hybrid Electric Vehicle* (PHEV) dan *Electric Vehicles* (EV), diprediksi akan mengakibatkan pengisian baterai kendaraan jenis PHEV dan EV akan menjadi substitusi bagi pengisian *fuel* (bahan bakar minyak/BBM) kendaraan yang saat ini merupakan bisnis Pertamina. Oleh karena itu, di penghujung 2018, Pertamina menetapkan semangat baru untuk mulai “*move on*” secara bertahap dari energi fosil menuju energi baru terbarukan. Langkah ini ditandai dengan peluncuran *Green Energy Station* (GES) di SPBU Kuningan, Jakarta pada 10 Desember 2018.

Pembangunan GES merupakan salah satu langkah Pertamina mengembangkan bisnis energi terbarukan di masa depan. GES memiliki 3 konsep, yaitu *green*, *future*, dan digital. Konsep *green*,

dengan diterapkannya Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di area SPBU, konsep *future* dengan EV Charging Station, serta konsep digital yaitu MyPertamina, dimana konsumen dapat melakukan pembayaran di SPBU *cashless* dan *self-service*.

Di Indonesia terutama Jakarta, baru ada satu SPBU yang sudah memiliki teknologi tersebut yaitu di Rasuna Said, Kuningan. Beberapa kendaraan yang dapat diisi bahan bakarnya adalah merk BMW, Mitsubishi, Toyota, dan Gesits. Kabar gembiranya, selama masa promo maka kendaraan yang sudah bisa mengisi bahan bakar menggunakan teknologi tersebut bisa melakukan pengisian gratis di SPBU GES Rasuna Said, Jakarta.

Di SPBU ini telah terpasang empat unit *charging station*, dimana dua unit merupakan tipe *fast charging* yang mampu mengisi penuh baterai kendaraan listrik dalam waktu

kurang dari 15 menit dan dua unit merupakan tipe normal *charging*.

Pertamina meyakini, bisnis pengisian baterai akan menjadi bagian integral dari bisnis SPBU Pertamina di masa depan. Dengan konsep yang sudah berjalan, dan dengan dukungan penuh dari berbagai sektor mulai dari Pemerintah melalui Kementerian ESDM, Kementerian BUMN, Kementerian Perindustrian, serta sinergi BUMN dengan Telkom dan PLN, Lembaga Pendidikan melalui UI, dan pelaku bisnis kendaraan listrik BMW, Toyota, Mitsubishi, dan Gesits serta pelaku bisnis *charging station* Bosch, diharapkan teknologi ini sudah bisa dikembangkan sesuai dengan yang diharapkan untuk masa depan ekosistem energi di Indonesia.

Diharapkan 5 tahun ke depan perkembangan teknologi ini sudah bisa dirasakan dan digunakan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. ▀

**Di SPBU ini telah terpasang empat unit *charging station*, dimana dua unit merupakan tipe *fast charging* yang mampu mengisi penuh baterai kendaraan listrik dalam waktu kurang dari 15 menit dan dua unit merupakan tipe normal *charging*.**



Lisa dan teman-temannya menunjukkan aplikasi MyPertamina saat mengikuti semarak Berkah Energi Pertamina di alun-alun kota Tangerang.

FOTO: KUNTORO

# BERKAH ENERGI PERTAMINA

Pertamina menghadirkan program “Berkah Energi Pertamina” (BEP) dengan hadiah utama 61 Pasang Paket Umroh serta 1 Mobil Mercy C300 Cabriolet, 6 Harley Davidson Softail, 16 Mobil Toyota Innova Diesel dan 61 Motor Yamaha Nmax ABS. Program Berkah Energi Pertamina ini merupakan apresiasi Pertamina kepada konsumen yang loyal dan senantiasa setia dengan produk-produk unggulan Pertamina, baik BBM, pelumas maupun Bright Gas. Selain itu, Program Berkah Energi Pertamina juga bertujuan

meningkatkan penggunaan aplikasi MyPertamina.

Syarat mengikuti program ini, konsumen wajib memiliki aplikasi MyPertamina dan telah melakukan registrasi untuk mengikuti Program Berkah Energi Pertamina. Konsumen yang telah melakukan pembelian produk Pertamina baik BBM, pelumas maupun LPG di seluruh SPBU Pertamina dan Bright Store,

baik secara tunai maupun non tunai akan mendapatkan struk pembelian yang harus di-*upload* dalam aplikasi MyPertamina. Berbekal struk pembelian, konsumen harus melakukan scan struk atau nota manual yang sudah distempel oleh SPBU Pertamina melalui aplikasi MyPertamina.

Program BEP dilaksanakan serentak di seluruh wilayah

**Program Berkah Energi Pertamina merupakan apresiasi Pertamina kepada konsumen yang loyal dan senantiasa setia dengan produk-produk unggulan Pertamina, baik BBM, pelumas maupun Bright Gas.**

Indonesia selama satu tahun, mulai dari 9 Agustus 2018 hingga 31 Juli 2019. Hadiah BEP diundi dalam tiga tahapan yakni pada Desember 2018, April 2019, dan Agustus 2019.

Pada tahap pertama, program BEP telah diundi pada 22 Desember 2018 di Tangerang. Sebanyak 2 pelanggan setia Pertamina memenangkan sepeda motor Harley Davidson, 5 pelanggan meraih Toyota Kijang Innova, 4 pelanggan motor Yamaha N-Max, dan 20 pelanggan mendapatkan paket umroh. 

FOTO : KUNTORO



FOTO : KUNTORO



FOTO : KUNTORO

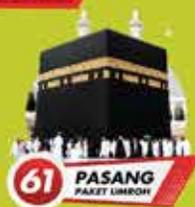


FOTO : KUNTORO

## CARA MUDAH MENGIKUTI PROMO BERKAH ENERGI PERTAMINA

Menyambut usia Pertamina yang ke-61 tahun, Pertamina kembali berbagi berkah kepada seluruh konsumen setia Pertamina. Melalui program **BERKAH ENERGI PERTAMINA**, konsumen setia produk **PERTAMINA** bisa memiliki kesempatan untuk mendapatkan :

**TOTAL MILIARAN RUPIAH**



**61 PASANG**  
PAKET UMROH



**1** HARLEY DAVIDSON  
SOFTAIL



**6** HARLEY DAVIDSON  
SOFTAIL



**16** TOYOTA INNOVA  
DEKAT



**61** YAMAHA NMAX  
ABS

**BAGAIMANA CARA MENDAPATKANNYA?**

**◆ BELI PRODUK-PRODUK DARI PERTAMINA**



**◆ UNGGAH BUKTI PEMBAYARANNYA  
KE APLIKASI MYPERTAMINA.**

**MEKANISME ENERGI PEMBAWA BERKAH :**

**1. Install Aplikasi MyPertamina**



**2. Pilih menu "Berkah Energi"** dan ikuti langkah nya untuk ikut dalam program promo **BERKAH ENERGI PERTAMINA.**

**3. Lakukan verifikasi akun** Anda dengan melakukan **upgrade akun MyPertamina.**



Periode Lomba: **9 Agustus 2018 sampai 31 Juli 2019**



tidak dipungut biaya dan seluruh pajak undian akan di tanggung oleh **PERTAMINA**

Informasi selengkapnya mengenai program promo ini

**www.mypertamina.id**

atau

**MyPertamina**





Beberapa nelayan di Demak bersiap melaut dengan menggunakan bahan bakar elpiji 3 kg. Kementerian ESDM melalui PT Pertamina (persero) menyalurkan bantuan paket konverter kit kepada 513 Nelayan kecil di wilayah pesisir kabupaten Demak.

FOTO : KUNTORO



**25.000 NELAYAN  
KECIL INDONESIA  
TERIMA PAKET  
KONVERSI LPG**



FOTO : KUNTORO



FOTO : KUNTORO



**T**ahun ini, Pertamina mendapatkan amanat dari pemerintah melalui Kementerian ESDM untuk membagikan 25.000 Paket Perdana Konversi BBM ke BBG kepada nelayan kecil terpilih di 55 Kabupaten/Kota yang tersebar di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan NTB.

Program Konversi BBM

Ke BBG untuk Nelayan Kecil merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam upaya diversifikasi penggunaan Bahan Bakar Minyak menjadi Bahan Bakar Gas demi mendukung Ketahanan Energi. Dengan pemanfaatan bahan bakar gas berupa LPG 3 kg, dapat meningkatkan kesejahteraan nelayan kecil serta dapat memberikan

alternatif bahan bakar yang lebih terjangkau dan ekonomis.

Nelayan kecil yang mendapatkan paket perdana konversi ini adalah nelayan yang memiliki kapal lebih kecil atau sama dengan 5 GT (Gross Ton), belum pernah menerima bantuan sejenis dan menggunakan



Seorang nelayan pulau Lai lai Makassar menunjukkan mesin kepalnya yang sudah diganti dengan konverter kit elpiji 3 kg.  
FOTO : KUNTORO

## Program Konversi BBM ke LPG untuk nelayan kecil dibagi kepada 55 kabupaten kota di seluruh Indonesia.

alat tangkap yang ramah lingkungan.

Pada periode September – November 2018, paket konversi dipetakan menjadi dua wilayah penyaluran. Wilayah 1 terdiri dari Riau, Kepulauan Riau, Sumatera

Selatan, Sumatera Utara, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Sedangkan wilayah 2 terdiri dari Bali, NTB, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara,

Gorontalo, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Utara.

Sebelumnya, pada tahun 2016 dan 2017 telah dibagikan sejumlah 5.473 dan 17.081 unit paket konverter kit. ▀

# GREEN REFINERY, SOLUSI UNTUK KURANGI IMPOR CRUDE

Pertamina tengah menyiapkan *Green Refinery Project*, guna mendukung produksi bahan bakar nabati. Salah satunya inovasi yang diterapkan di Kilang Refinery Unit III Plaju. Sejak awal Desember lalu, kilang yang berada di Sumatera Selatan tersebut telah mampu mengolah CPO (*Crude Palm Oil*) atau minyak sawit mentah menjadi *Green Gasoline* (bahan bakar bensin ramah lingkungan) dengan teknologi *co-processing*. Yakni menggabungkan sumber bahan bakar alami dengan sumber bahan bakar fosil untuk diproses di dalam kilang sehingga menghasilkan bahan bakar ramah lingkungan.

Inovasi anak bangsa ini telah diuji coba dan memberikan hasil yang membanggakan baik dari kualitas produk, hasil yang ramah lingkungan serta berpotensi mengurangi impor minyak mentah. Tingkat kandungan dalam negeri atau TKDN sangat tinggi, karena

CPO yang diambil bersumber dari dalam negeri, transaksi yang dilakukan dengan rupiah sehingga mengurangi devisa anggaran negara, serta hasil bahan bakar ramah lingkungan.

Proses pengolahan CPO dilakukan di fasilitas Residue Fluid Catalytic Cracking Unit

(RFCCU) yang berada di kilang Pertamina Plaju, berkapasitas 20 MBSD (*Million Barrel Steam Per Day*). Adapun CPO yang digunakan adalah jenis *crude palm oil* yang telah diolah dan dibersihkan getah serta baunya atau dikenal dengan nama RBDPO (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*). RBDPO





FOTO : RU III

tersebut kemudian dicampur dengan sumber bahan bakar fosil di kilang dan diolah dengan proses kimia sehingga menghasilkan bahan bakar bensin ramah lingkungan.

Hasil implementasi *co-processing* tersebut telah menghasilkan *Green Gasoline Octane 90* sebanyak 405 MB/

Bulan atau setara 64.500 Kilo Liter/Bulan dan produksi *Green LPG* sebanyak 11.000 ton per bulan.

Upaya ini sangat mendukung pemerintah dalam mengurangi penggunaan devisa, dimana Pertamina bisa menghemat *import crude* sebesar 7,36 Ribu Barrel per

hari atau dalam setahun mampu menghemat hingga USD 160 juta.

Ke depan, langkah ini akan diikuti di kilang lainnya yakni di Kilang Cilacap, Balongan dan Dumai serta akan diperluas untuk jenis bahan bakar lainnya, baik *green gasoil* (bahan bakar solar) maupun *green avtur*. ▀

# RANGKAIAN #SINERGIENERGI

Memperingati HUT ke-61, Pertamina menggelar berbagai kegiatan yang melibatkan para *stakeholder*. Dengan tema Sinergi Energi, Pertamina menyelenggarakan Pertamina Energy Forum 2018, Khatam Qur'an dengan 2.000 anak yatim, Khitan Ceria untuk 3.000 anak, Anugerah Jurnalistik Pertamina 2018 dan peluncuran buku Satukan Energi di Sulawesi Tengah, serta Pertamina Eco Run 2018.





FOTO : KUNTORO

FOTO : KUNTORO

# PERTAMINA ENERGY FORUM 2018

Memasuki tahun ke-5 gelaran Pertamina Energy Forum (PEF), PT Pertamina (Persero) menghadirkan kembali forum diskusi energi pada 28 – 29 November 2018 di Hotel Raffles, Jakarta. (27/11). Forum diskusi tahunan yang bertajuk *Unleashing Domestic Resources for Energy Security* ini menjadi wadah para pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mendapatkan informasi terkini dan akurat mengenai upaya Pemerintah dan Pertamina dalam memenuhi kebutuhan energi nasional. PEF 2018 merupakan bagian

dari kegiatan Hari Ulang Tahun PT Pertamina (Persero) yang ke-61, pada Desember 2018 mendatang. Melalui forum ini, Pertamina sebagai BUMN yang berperan dalam penyediaan energi ke seluruh wilayah Indonesia, akan menyampaikan berbagai informasi yang telah dan akan dilakukan Pertamina dalam mendukung kedaulatan, ketahanan dan kemandirian energi nasional. Pada hari pertama, PEF terbagi dalam tiga sesi dengan tema *Outlook of Indonesia's Energy Security, Accelerating Bio Energy Development for Energy Security*, dan *Unlocking the*

*Untapped Potential of Coal as New Energy*. Sementara pada hari kedua, diskusi akan mengangkat topik *Optimizing New and Renewable Utilization in Indonesia*. Selain itu, *Optimizing Gas as Alternative Fuel*. PEF menampilkan pembicara yang kompeten di bidang energi, dari lembaga kredibel di dalam dan luar negeri, di antaranya Wood Mackenzie, Bain and Company, ENI, National Council of Energy Policy of Brazil, Air Products & Chemical Inc, International Energy Agency, dan PT Bukit Asam Tbk. Selain itu, Honeywell UOP, Boston Consulting Group, HIS Markit, dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Dari sisi regulator, PEF akan menghadirkan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Panjaitan, Menteri ESDM Ignasius Jonan, dan Menteri BUMN, Rini Soemarno sebagai Pembicara Kunci. ▀



FOTO: TRISNO ARDI



FOTO: TRISNO ARDI



FOTO: TRISNO ARDI



FOTO: TRISNO ARDI

## KHATAM AL-QUR'AN BERSAMA 2.000 ANAK YATIM

**M**emperingati Hut Pertamina ke-61 tahun, PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan acara khatam Al-Qur'an bersana anak yatim di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta (4/12/2018).

Tema yang diangkat ialah "Mensyukuri Perjalanan 61 Tahun Pertamina".

Terdapat 6 panti asuhan dengan jumlah totalnya 200 anak yang diundang oleh Pertamina dalam kegiatan khatam Al-Qur'an, yaitu

Tahfidzul Qur'an Ar Rahmani, Nathiqul Qur'an, Yayasan Bait Qur'aini, Hidayathul Mubtadiin, Ar Rayhan, YPA Yatim Al Amanah. Sebelum khataman dimulai, acara juga diisi dengan games dan menonton film animasi Islami bersama. Anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti rangkaian acara dengan gembira. Kemudian dilanjutkan dengan sholat Dzuhur berjamaah dan proses khatam Al-Qur'an yang dibagi beberapa

kelompok. Selain itu, Pertamina memberikan santunan kepada enam panti asuhan tersebut. Pertamina juga memberikan bantuan berupa bedah rumah untuk 5 guru ngaji dan bantuan tebar 1.000 mushaf Al-Qur'an. Penyerahan bantuan dilakukan oleh Direktur SDM Pertamina Koeshartanto didampingi Corporate Secretary Syahril Mukhtar dan Susilo selaku Ketua Umum Bazma. ▀



FOTO : TRISNO ARDI



FOTO : TRISNO ARDI



FOTO : TRISNO ARDI



FOTO : TRISNO ARDI

## KHITAN CERIA UNTUK 3.000 ANAK

**D**alam memperingati HUT ke-61 Pertamina, selain di Kantor Pusat, “Khitanan Ceria” juga di 13 wilayah operasi kerja dan anak perusahaan, meliputi PHE, PEP, MOR 3, RU IV, RU V, MOR VI, Shipping, PGN Muara Bekasi, PGN Bekasi dan Cilegon, PTK dan Komplek Perumahan

Pondok Ranji. Tahun ini, ada 3.000 anak penerima manfaat khitan. Tim medis yang terlibat dalam Khitanan Ceria di Kantor Pusat Pertamina berjumlah 45 orang, terdiri dari dokter, perawat dan farmasi, yang merupakan gabungan dari RSPD dan RSPJ. Setelah selesai, peserta mendapatkan

antibiotik dan obat anti radang. Lima hari setelah proses khitan, peserta mendapatkan kesempatan untuk kontrol di rumah sakit atau klinik yang telah ditentukan sesuai dengan wilayah. Selain itu, peserta mendapatkan uang saku dan bingkisan alat sholat beserta tas sekolah dari Pertamina. ▀

# ANUGERAH JURNALISTIK PERTAMINA 2018

Pertamina kembali mengadakan Anugerah Jurnalistik Award 2018 sebagai bentuk apresiasi Pertamina kepada seluruh insan media yang selama ini terus bersinergi dan berkontribusi positif bagi kemajuan perseroan. Hal ini dilatarbelakangi dari dedikasi tinggi dan profesionalisme yang ditunjukkan insan media dalam menjalankan tugasnya sehingga melahirkan karya-karya berkualitas.

Dengan mengambil tema Sinergi Energi, cakupan kategori AJP 2018 semakin diperluas menjadi 11 kategori antara lain *Hardnews* Media Cetak, *Features* Media Cetak, *Features* Media Online/Siber, *Features* Televisi, *Features* Radio, Foto Essay, Foto Pilihan Juri, Publikasi Olahraga, Publikasi CSR, *Best of The Best* dan *Citizen Journalism*.

Setelah melalui proses seleksi yang ketat dari 2.000 lebih karya yang masuk, akhirnya terpilih insan pers yang mendapatkan penghargaan terbaik AJP 2018 untuk masing-masing kategori. Yaitu, Anton Chrisbiyanto (Koran Sindo) untuk kategori *Hardnews* Media Cetak, Hendri Nova (Harian Singgalang) kategori *Feature* Media Cetak, Afut Syafril Nusyirwan (LKBN Antara) kategori *Feature* Online, Indah Tri Marhaeningsih (RRI Purwokerto) kategori *Feature* Radio, Syahril (Kompas TV Aceh) kategori *Feature* TV, Dhana Kencana (*Viva.co.id*) kategori Foto Essay.

Sementara itu, juara pertama untuk kategori Publikasi Olahraga diraih oleh Dinar Wahyu Saputro (Metro TV), kategori Publikasi CSR diraih oleh Andri Mediansyah (Inilah Kepri), Kategori *Citizen Journalism* diraih oleh Wahdini

Dwiranda (*Blogspot*), serta *Best of The Best* AJP 2018 kembali diraih oleh Indah Tri Marhaeningsih (RRI Purwokerto) dengan karya jurnalistik *Pelita di Belantara Mangrove*.

Para pemenang berhak mendapatkan hadiah uang tunai, piala dan piagam penghargaan. Khusus pemenang *best of the best*, selain mendapat uang tunai, piala dan piagam penghargaan, Pertamina akan memberikan apresiasi khusus berupa kursus singkat di luar negeri. Hal ini sebagai bentuk edukasi Pertamina terhadap para jurnalis Indonesia agar terus meningkatkan wawasan dan *skill* jurnalistiknya, sehingga akan menghasilkan karya-karya yang semakin berkualitas.

Pada acara ini, Pertamina juga meluncurkan buku *Satuan Energi* untuk Sulawesi Tengah. Buku tersebut merupakan sebuah apresiasi untuk menggambarkan upaya dan kerja bersama tim Pertamina dalam membangkitkan energi di Sulawesi Tengah pasca bencana pada akhir September 2018 lalu. ▀



FOTO : PRIYO WIDIYANTO



FOTO : ADITYO PRATOMO



FOTO : ADITYO PRATOMO



FOTO : PRIYO WIDIYANTO

# PERTAMINA ECO RUN 2018

Pertamina kembali menggelar Eco Run 2018 pada 9 Desember 2018 di Q-Biq BSD City, Tangerang, Banten. Melalui event lari Pertamina di akhir tahun ini, Pertamina mempromosikan penggunaan BBM Ramah Lingkungan atau BBM Eco Friendly, yakni Pertamina, Pertamina Turbo, dan Pertamina Dex.

Tahun ini merupakan tahun kelima Eco Run dilaksanakan. Ada 7.500 peserta yang akan berlari bersama. Peserta terbagi menjadi 3 kategori yaitu 10K, 5K, dan 1,5K Kids Run. Jumlah

peserta tahun ini meningkat dibanding Eco Run 2017 yang diikuti 6.775 peserta.

Pertamina menyediakan hadiah total untuk para pemenang kategori 10K dengan total nilai Rp 372 juta serta *Grand prize* 2 buah motor dan *doorprize*. Sebagai komitmen mendukung peralihan konsumsi BBM ke BBM berkualitas yang lebih ramah lingkungan, para peserta Kids Run dan Fun Run membubuhkan cat tangan sebagai tanda partisipasi dan dukungannya. Setiap peserta akan mendapat *racepack* yang berisi jersey, *running belt* dan

bottle minum, wrist band, head band, medali (khusus *finisher*), string bag, jas hujan dan BIB (pic2go). Seluruh peserta juga dilindungi asuransi kecelakaan diri.

Tema Eco Run tahun ini adalah Galang Energi Lestarian Negeri. "Galang" kependekan dari Gajah dan Elang yang bermakna berlari membantu konservasi gajah sumatera dan elang bondol, dan hewan-hewan khas Indonesia yang terancam punah. Sebagian uang pendaftaran Eco Run 2018 akan disalurkan ke konservasi Gajah Sumatera dan Elang Bondol. ▀

FOTO : PRIYO WIDIYANTO



PRATOMO



FOTO : PRIYO WIDIYANTO



FOTO : PRIYO WIDIYANTO



TYO PRATOMO

# PERTAMINA BANGUN PLTGU TERINTEGRASI & TERBESAR DI ASIA TENGGERA



**P**embangunan proyek terintegrasi infrastruktur gas dan pembangkit listrik gas (PLTGU) Jawa 1 resmi dimulai, pada (19/12/2018). Pembangunan pembangkit pertama dan terbesar di Asia Tenggara ini memadukan infrastruktur gas (LNG-FSRU) dan pembangkit listrik ini berkapasitas 1.760 MW.

Proyek ini merupakan bagian dari komitmen dan kolaborasi BUMN besar Indonesia yakni Pertamina dan PLN, untuk memberikan solusi LNG to Power guna menghasilkan energi bersih dan terjangkau dalam mendukung pertumbuhan

ekonomi Indonesia.

Pengerjaan PLTGU Jawa 1 dilakukan oleh PT Jawa Satu Power, yang merupakan perusahaan konsorsium dari PT Pertamina Power Indonesia (PPI) - anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero), Marubeni Corporation dan Sojitz Corporation. Sementara untuk pembangunan konstruksi dipercayakan kepada General Electric (GE), Samsung C&T (Samsung) dan PT Meindo Elang Indah (Meindo), termasuk pemeliharaan pembangkit listrik selama 25 tahun.

Selama masa life time PLTGU PLN mendapatkan tarif

listrik dengan harga yang relatif murah yakni 5,5038 cUSD/kWh. Selain itu, proyek tersebut juga akan dibangun *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) dimana pada akhir kontrak, FSRU akan diambil alih oleh PLN.

Pembangkit listrik dengan teknologi *combined-cycle* Jawa-1 yang ditargetkan selesai September 2021 ini merupakan bagian dari Program 35.000 Mega Watt (MW). Pasokan akan disalurkan melalui jaringan listrik nasional Jawa-Bali milik PLN. Pembangkit ini diharapkan bisa menambah pasokan listrik untuk 11 juta pelanggan.

Pembangunan pembangkitan



Ilustrasi PLTGU  
FOTO : KUNTORO

listrik ini tentu akan menciptakan *multiplier effect* bagi perekonomian wilayah Karawang, Bekasi, dan sekitarnya. Salah satunya adalah penyerapan tenaga kerja yang mencapai 4.600 orang pada masa konstruksi dan +/-200 orang pada masa operasi, sehingga diharapkan bisa berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja baru serta peningkatan perekonomian daerah.

Dalam proyek ini, GE menyediakan turbin gas paling efisien dengan tingkat emisi terendah 9HA.02, serta layanan pemeliharaan jangka panjang yang meliputi digital

*solutions, commissioning and installation, parts, field and repair services.* Selain itu, Samsung akan menyediakan pekerjaan konstruksi dan peralatan *balance of plant* untuk pembangkit listrik, sementara Meindo akan menyediakan semua pekerjaan laut termasuk jetty, pipa gas, dan pipa air pendingin.

Konsorsium PT Jawa Satu Power juga menunjuk Samsung Heavy Industries untuk membangun FSRU. Proyek dengan nilai +/-USD 1,8 miliar (atau sekitar 26 triliun rupiah) ini dibiayai oleh konsorsium yang terdiri dari Japan Bank for International Cooperation

(JBIC) and Nippon Export and Investment Insurance Co, Ltd (NEXI), Asian Development Bank (ADB), serta institusi perbankan komersial antara lain Mizuho Bank Ltd, MUFG Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Cooperation Ltd, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Societe Generale dengan skema pendanaan *non-recourse project financing*, dimana pembayaran pinjaman murni bersumber dari proyek itu sendiri. Secara keseluruhan, proyek ini melibatkan lebih dari 20 perusahaan *domestic* dan internasional. ▀



# SENYUM MASYARAKAT KARENA BBM SATU HARGA

FOTO: BEAWIHARTA



**P**ertamina berhasil melampaui target penyelesaian Program BBM Satu Harga pada tahun 2018. Pasalnya, dari 67 titik lembaga penyalur BBM Satu Harga yang ditargetkan, hingga akhir 2018 BUMN ini mampu menyelesaikan 70 titik.

Dengan realisasi hingga akhir tahun 2018, maka secara keseluruhan, sejak mendapatkan tugas sejak 2017 lalu, Pertamina berhasil melaksanakan Program BBM Satu Harga di 124 titik yang tersebar di sejumlah daerah.

Wilayah tersebut, antara lain Papua sebanyak (28 titik), disusul Kalimantan (27 titik), Sumatera (24 titik), Nusa Tenggara (16 titik), Sulawesi (14 titik), Maluku (11 titik) dan Jawa - Bali (4 titik).

Saat ini, di wilayah dengan infrastruktur darat dan laut yang cukup baik, sudah beroperasi 54 penyalur, di wilayah dengan infrsatruktur darat dan laut terbatas sudah beroperasi 68 penyalur, terdapat 2 penyalur target 2019 dipercepat, dan di wilayah dengan infrastruktur darat dan laut ditargetkan sebanyak 26 penyalur di tahun 2019.

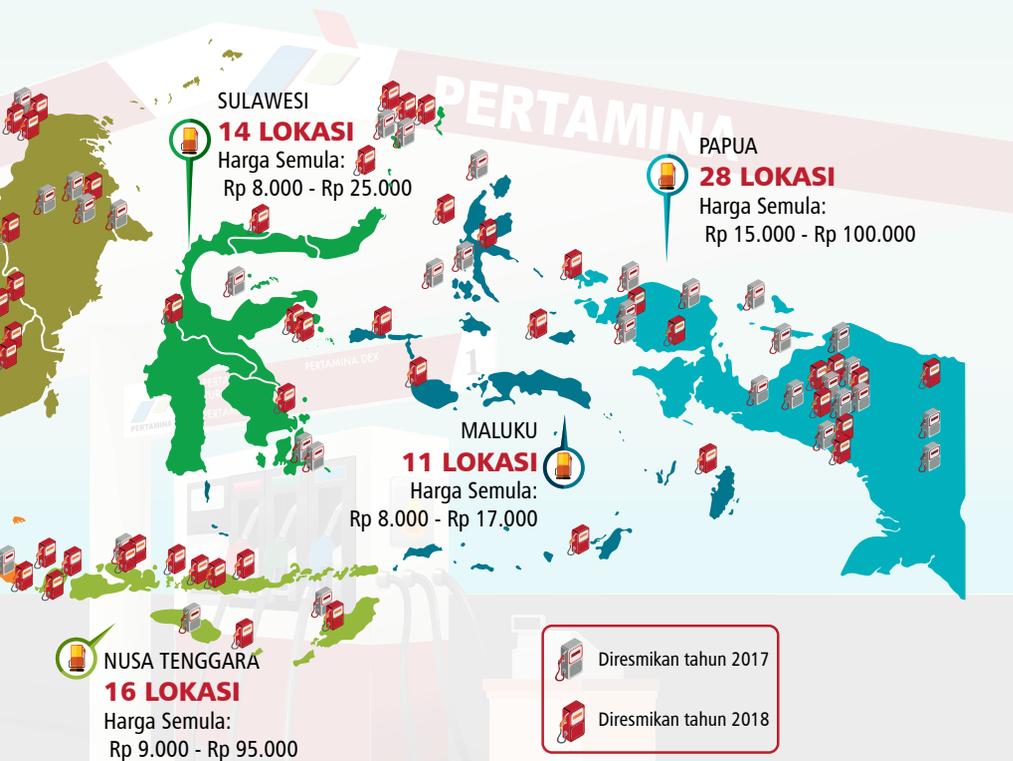
Program BBM Satu Harga memberikan banyak manfaat bagi kehidupan masyarakat. Dengan program tersebut khususnya masyarakat di wilayah 3T kian mudah dalam mendapatkan BBM, Hal ini sejalan dengan fokus Pertamina untuk menghadirkan Energi berkeadilan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Harga BBM di Lembaga Penyalur Pertamina mengacu kepada Kepmen ESDM No. 4738 Tahun 2016 yakni harga Premium Rp 6.450/liter & harga Solar Rp 5.150/liter. 



# TERIMA KASIH DARI 124 LOKASI BBM SATU HARGA

Tahukah kamu, masyarakat di 124 (2 uji operasi) lokasi yang tersebar di Indonesia kini merasakan manfaat yang luar biasa akibat adanya program BBM Satu Harga. Harga BBM yang kini lebih murah membuat biaya lainnya seperti transportasi, bahan bakar genset penerangan, dan harga sembako menjadi lebih terjangkau. Dan semua itu bisa tercapai berkat partisipasi masyarakat di wilayah lainnya yang setia menggunakan produk berkualitas dari Pertamina. Termasuk kamu. Terimalah ungkapan terima kasih dari masyarakat di 124 lokasi wilayah program BBM Satu Harga. Dan terus dukung agar bisa tercapai 150 lokasi lembaga penyalur di tahun 2019.



**124 LOKASI**  
Per 31 Desember 2018

## LEMBAGA PENYALUR

- 2017  
**54 LOKASI**
- 2018  
**70 LOKASI**
- 2019  
**26 LOKASI**



***PROGRESS RDMP  
DEMI KETAHANAN  
ENERGI NASIONAL***

**CONTRACT SIGNING OF ENGINEERING, PROCUREMENT AND CONSTRUCTION (EPC) INSIDE BATTERY LIMITS (ISBL) AND OUTSIDE BATTERY LIMITS (OSBL) FOR THE REFINERY DEVELOPMENT MASTER PLAN (RDMP) PROJECT RU V - BALIKPAPAN**

**BETWEEN  
PT PERTAMINA (PERSERO)  
WITH**

**JOINT OPERATION  
SK ENGINEERING & CONSTRUCTION CO.LTD.- HYUNDAI ENGINEERING CO.LTD.  
PT REKAYASA INDUSTRI - PT PP (PERSERO)**

akan December 10<sup>th</sup> 2018



Penandatanganan kontrak kerja sama pembangunan RDMP Kilang Balikpapan di acara HUT Pertamina ke 61 pada Senin (10/12/2018).

FOTO : TRISNO ARDI

**P**rogram *Refinery Development Master Plan* (RDMP) memasuki babak baru. Tepat pada HUT ke-61, Pertamina telah menyelesaikan proses tender pembangunan RDMP Kilang Balikpapan pada akhir tahun 2018. Pembangunan RDMP Kilang Balikpapan akan dilakukan oleh Joint Operation 4 Perusahaan yakni SK Engineering & Construction Co. Ltd., Hyundai Engineering Co. Ltd., PT Rekayasa Industri dan PT PP (Persero) Tbk. Kontrak pembangunan RDMP Balikpapan

mencapai Rp 57,8 triliun dan akan diselesaikan dalam waktu 53 bulan.

RDMP Balikpapan merupakan satu dari enam megaprojek kilang yang dibangun Pertamina. Keenam megaprojek kilang itu terdiri atas empat proyek perluasan (*refinery development master plan/ RDMP*) dan dua proyek pembangunan baru (*grass root refinery/GRR*). Kapasitas Kilang Balikpapan akan bertambah hingga 100 ribu barel per hari, atau naik 38 persen dari sebelumnya 260 ribu barel per hari menjadi 360 ribu barel per hari. 

**RDMP Balikpapan merupakan satu dari enam megaprojek kilang yang dibangun Pertamina. Keenam megaprojek kilang itu terdiri atas empat proyek perluasan (*refinery development master plan/RDMP*) dan dua proyek pembangunan baru (*grass root refinery/GRR*).**

# 13 PROPER EMAS PERTAMINA 2018



**P**ertamina kembali menorehkan prestasi gemilang dalam ajang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2017-2018 setelah berhasil meraih 13 PROPER Emas dari total 20 PROPER Emas yang diberikan pemerintah tahun ini. Tidak hanya Emas, pada kesempatan ini Pertamina juga memboyong 69 PROPER Hijau dari total 155 PROPER Hijau.

Ketiga belas penerima penghargaan PROPER Emas tersebut yaitu, Terminal BBM Bandung Group, Terminal BBM Surabaya Group, Terminal BBM Boyolali, Terminal BBM Rewulu, Refinery Unit II Sei Pakning, Refinery Unit VI Balongan, PT Pertamina EP Field Rantau, PT Pertamina EP Field Tambun, PT Pertamina EP Field Subang, PT Pertamina EP Field Tarakan, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) ONWJ, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) JOB Talisman Jambi Merang dan PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Kamojang.

Penghargaan PROPER Emas diserahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Siti Nurbaya Bakar di Hotel Bidakara, Jakarta, Kamis (27/12/2018).

PROPER merupakan program penilaian dari pemerintah kepada perusahaan tentang kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 3 Tahun 2014 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER-LH).

Program PROPER ini adalah salah satu program unggulan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang dikembangkan sejak tahun 2002 dengan tujuan untuk mendorong tingkat ketaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup dan mendorong inovasi dalam pengelolaan sumber daya alam dan pemberdayaan masyarakat di sekitar lokasi. 



FOTO : TRISNO ARDI

PROPER merupakan program penilaian dari pemerintah kepada perusahaan tentang kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 3 Tahun 2014 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER-LH).

### PERAIH PROPER EMAS DIANTARNYA :



Terminal BBM Bandung Group

Terminal BBM Surabaya Group

Terminal BBM Boyolali

Terminal BBM Rewulu

Refinery Unit II Sei Pakning

Refinery Unit VI Balongan

PT Pertamina EP Field Rantau

PT Pertamina EP Field Tambun

PT Pertamina EP Field Subang

PT Pertamina EP Field Tarakan

PT Pertamina Hulu Energi (PHE) ONWJ

PT Pertamina Hulu Energi (PHE) JOB Talisman Jambi Merang

PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Kamojang



FOTO : TRISNO ARDI



# SATGAS RAFI DAN NATARU 2018 : MELAYANI, BERBAGI, MENGEDUKASI

PT Pertamina (Persero) setiap tahun menunjukkan kesiapannya dalam melaksanakan Satgas Rafi (Ramadhan dan Idul Fitri) dan Nataru (Satuan Tugas Natal dan Tahun Baru).



Dua pengendara sepeda motor (motoris) membawa BBM Kemasan produk Pertamina saat satgas Natani di KM 59, Cikampek, Jawa Barat, Jawa Barat pada (21/12/21018)

FOTO : PRIYO WIDIYANTO



FOTO : ADITYO PRATOMO



FOTO : PRIYO WIDIYANTO

## A. SATGAS RAFI

**P**T Pertamina (Persero) membentuk tim satuan tugas (satgas) Ramadan-Idul Fitri (RAFI) 2018 yang memfokuskan pada tiga program utama, Pertamina Melayani, Pertamina Berbagi, dan Pertamina Mengedukasi.

Dalam Pertamina melayani, selama masa Satgas, BUMN ini menyiapkan 2.692 SPBU di sepanjang Jawa – Madura baik jalur tol maupun arteri untuk memberikan layanan 24 jam kepada pemudik. Puncak penyaluran BBM tertinggi terjadi pada H-1, sementara LPG terjadi pada H-2 serta avtur pada H-7.

Sepanjang arus mudik dan arus balik, Pertamina juga telah menyiapkan layanan tambahan yakni Kiosk Pertamax di 72 titik untuk melayani BBM kemasan terutama pada jalur tol fungsional yang belum tersedia SPBU serta jalur arteri yang menjadi jalur utama mudik. Selain itu, Pertamina juga menyiapkan Serambi Pertamax di 13 lokasi, Motoris Kemasan sebanyak 283 unit, Mobil Tangki Dispenser 31 titik serta Kantong BBM untuk *Buffer Stock* SPBU di 121 titik.

Kedua, Pertamina Berbagi. Pertamina memberikan takjil di 400 SPBU di SPBU MOR 1 sampai dengan MOR VIII. Selain itu Pertamina

**PT Pertamina (Persero) membentuk tim satuan tugas (satgas) Ramadan-Idul Fitri (RAFI) 2018 yang memfokuskan pada tiga program utama, Pertamina Melayani, Pertamina Berbagi, dan Pertamina Mengedukasi.**

juga mengadakan program memperbaiki mushola yang ada di dalam maupun sekitar area SPBU. Pertamina juga menyiapkan serambi Pertamax, yakni tempat istirahat yang disiapkan untuk para pemudik yang kelelahan selama dalam perjalanan.

Ketiga, Pertamina Mengedukasi, Program ini memberikan edukasi kepada masyarakat bagaimana menggunakan BBM yang lebih baik, ramah lingkungan, dan ramah kesehatan. Hal ini dilakukan agar mudik berjalan dengan lancar sehingga tidak ada kendala kekurangan bahan bakar selama dalam perjalanan mudik. Pertamina juga menjalin kerja sama dengan Waze yang akan memberikan informasi lokasi-lokasi SPBU dan Serambi Pertamax. 

## B. SATGAS NATARU

**S**eperti juga Satgas RAFI, Satgas Nataru juga memfokuskan pada tiga program utama, Pertamina Melayani, Pertamina Berbagi, dan Pertamina Mengedukasi. Selama Natal dan Tahun Baru 2019, Pertamina menyiapkan 3400 SPBU di sepanjang jalur Jawa Madura, 257 SPBU

**Selama Natal dan Tahun Baru 2019, Pertamina menyiapkan 3400 SPBU di sepanjang jalur Jawa Madura, 257 SPBU di jalur Pantura Arteri, serta 30 SPBU di rest area jalan tol.**

di jalur Pantura Arteri, serta 30 SPBU di *rest area* jalan tol. Selain itu, Pertamina juga memberikan tambahan sarana 16 mobil dispenser, 24 motor kemasan, 31 KIOSK Pertamax, 54 *buffer tank* BBM, 3,7 KL BBM kemasan yang terdiri dari Pertamax dan Pertamina Dex. BUMN ini juga menyiapkan 31.000 pangkalan LPG dan pasokan Avtur sebesar 16.200 KL per hari.

Pertamina berbagi bingkisan untuk panti asuhan selama Natal dan Tahun Baru 2019 serta memberikan edukasi tentang produk-produk Pertamina melalui *channel* komunikasi yang dimiliki Pertamina. 



Tahun 2018 baru saja ditutup Pertamina dengan lembaran-lembaran kinerja positif dari berbagai aspek. Mulai dari bisnis hulu hingga hilir, BUMN ini berupaya maksimal menorehkan pencapaian yang konsisten.

Dengan modal prestasi tersebut, sudah selayaknya seluruh insan Pertamina optimistis menjalani perannya sebagai penjaga ketahanan energi nasional pada tahun ini. Seperti yang diutarakan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam berbagai kesempatan. “Kita harus selalu berpikir dan bertindak positif dalam menjalankan operasional Pertamina dengan tatakelola perusahaan yang konsisten dan penuh integritas,” ujarnya.

Berbekal semangat baru, seluruh insan Pertamina harus mampu *move on* dengan cara menghiasi lembaran-lembaran baru kinerja melalui langkah nyata demi menghadirkan energi ke seluruh pelosok negeri. 



# OPTIMALISASI PRODUKSI HULU MIGAS

**B**icara soal semangat untuk menghadirkan energi ke seluruh pelosok negeri, rasanya kurang pas jika tidak berbicara tentang kiprah insan Pertamina di sektor hulu (*upstream*). Ya, bagian ini memiliki peran besar dalam menjamin ketersediaan energi di Indonesia. Baik yang berasal dari fosil seperti bahan bakar minyak (BBM) yang saat ini menjadi tumpuan utama, maupun sumber energi baru terbarukan.

Untuk mewujudkan ketahanan energi di masa depan, Pertamina terus berupaya meningkatkan produksi minyak dan gas bumi melalui wilayah kerja eksisting. Termasuk mengoptimalkan produksi di sembilan Wilayah Kerja yang baru dialihkelolakan oleh Pertamina pada tahun lalu untuk menjaga keberlangsungan produksi migas.

Di blok Mahakam dan blok Tengah yang dikelola Pertamina Hulu Mahakam (PHM). Pertamina menargetkan produksi minyak sebesar 43.000 BOPD (*Barrel Oil per Day*) dan 840 MMSCFD (*Million Standard Cubic Feet per Day*).

Pertamina Hulu Sanga-Sanga dan Pertamina Hulu Kalimantan Timur yang masing-masing mengelola blok Sanga-Sanga serta blok East Kalimantan & Attaka ditargetkan mampu memproduksi minyak sebesar 9.000 BOPD dan 10.000 BOPD. Untuk produksi gas, kedua anak perusahaan Pertamina Hulu Indonesia tersebut ditargetkan mampu menghasilkan 75 MMSCFD dan 45 MMSCFD.

Blok Raja & Pendopo yang

dikelola oleh JOB Pertamina – Golden Spike ditargetkan mampu memproduksi minyak 400 BOPD. Sedangkan JOB Pertamina-Talisman Jambi Merang ditargetkan memproduksi minyak 3.850 BOPD dan produksi gas sebesar 75 MMSCFD.

Sementara PHE Ogan Komerang ditargetkan memproduksi minyak sebesar 1.400 BOPD dan gas sebesar 55 MMSCFD.

Untuk Blok Southeast Sumatera, Tuban, dan North Sumatera Offshore-Blok B yang masing-masing dikelola oleh PHE OSES, PHE Tuban, dan PHE NSO, juga mendapat amanat target produksi migas bervariasi. Target produksi migas Blok Southeast Sumatera sebesar 30.000 BOPD dan 120 MMSCFD, Blok Tuban sebesar 1.800 BOPD dan 3 MMSCFD, serta North Sumatera Offshore-Blok B sebesar 1.360 MMSCFD dan 43 BOPD.

Selain itu, untuk meningkatkan produksi minyak di lapangan-lapangan *mature*, Pertamina juga menggunakan teknologi EOR (*Enhanced Oil Recovery*). Penerapan teknologi ini digunakan untuk memperoleh lebih banyak minyak dengan menggunakan energi alami yang berasal dari reservoir itu sendiri (*natural reservoir drive*).

EOR digadang-gadang mampu meningkatkan jumlah minyak diekstrak dari ladang minyak hingga mencapai 30-60%, jika dibandingkan dengan menggunakan *primary* dan *secondary recovery* yang hanya mampu meningkatkan jumlah produksi sebesar 20-

40%. Seperti yang dilakukan di Lapangan Tanjung milik Pertamina EP (PEP). Walaupun masih tahap *field trial*, namun Presiden Direktur PEP Nanang Abdul Manaf optimistis dengan penerapan teknologi ini.

"Inovasi EOR ini bisa menghasilkan hingga 60 persen *recovery factor*," ujar Nanang, saat menghadiri acara Tanjung Polymer *Field Trial* di Lapangan Tanjung, Tabalong, Kamis (20/12/2018).

Karena itu, *trial* ini menjadi momen yang sangat penting dengan mengimplementasikan satu sumur injeksi dan empat sumur *producer* di Klaster T46.

Upaya yang dilakukan PEP tersebut diapresiasi oleh *stakeholders*. Salah satunya Jaffee Arizon Suardin, Direktur Perencanaan SKK Migas.

"Dengan inovasi EOR ini saya memberikan apresiasi kepada PEP, karena sangat kreatif dan bisa berkolaborasi melakukan *trial* ini dalam rangka peningkatan produksi melalui penggunaan teknologi. Seperti diketahui saat ini ada dua hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan produksi di antaranya dengan *giant discovery* mencari lapangan dengan potensi besar dan mengimplementasikan EOR. Kesemuanya sudah dilakukan Pertamina EP," ujarnya.

Sementara VP Development and Project Pertamina Dwi Mandiri juga menyampaikan hal yang sama. "Direktorat Hulu Pertamina sangat mengapresiasi *trial* ini, jangan kita lihat berapa hasilnya tapi berhasil atau tidaknya. Jika bagus hal ini pasti akan sangat bermanfaat bagi peningkatan produksi," tukas Dwi. ▀



Pemerintah mempercayakan pengelolaan 9 Wilayah Kerja (WK) terminasi kepada Pertamina untuk menjaga keberlangsungan produksi migas.

**OPERATOR**

Target produksi minyak (BOPD: Barrel Oil per Day)

Target produksi gas (MMSCFD: Million Standard Cubic Feet per Day)

**MENGOPTIMALKAN PRODUKSI HULU MIGAS**

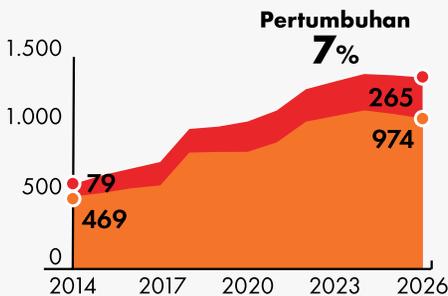
Pertumbuhan produksi migas dari aset domestik sebesar 7% dicapai dengan penggunaan teknologi, eksplorasi Wilayah Kerja (WK) baru dan eksisting, serta kemitraan strategis.

**WILAYAH KERJA PERTAMINA**



**Produksi Migas (MBOEPD)**

- Internasional
- Domestik



**NORTH SUMATERA OFFSHORE (NSO)-BLOK B**



**PHE NSO**



**1.360 BOPD**



**43 MMSCFD**

**Pertamina Hulu Mahakam**  
 43.000 BOPD  
 840 MMSCFD

**Pertamina Hulu Sanga-Sanga**  
 9.000 BOPD  
 75 MMSCFD

**Pertamina Hulu Kalimantan Timur**  
 10.000 BOPD  
 45 MMSCFD

**MAHAKAM & TENGAH**

**SANGA-SANGA**

**EAST KALIMANTAN & ATTKA**

**RAJA & PENDOPO**

**JOB Pertamina-Golden Spike**  
 400 BOPD

**OGAN KOMERING**

**PHE Ogan Komerling**  
 1.400 BOPD  
 5 MMSCFD

**JAMBI MERANG**

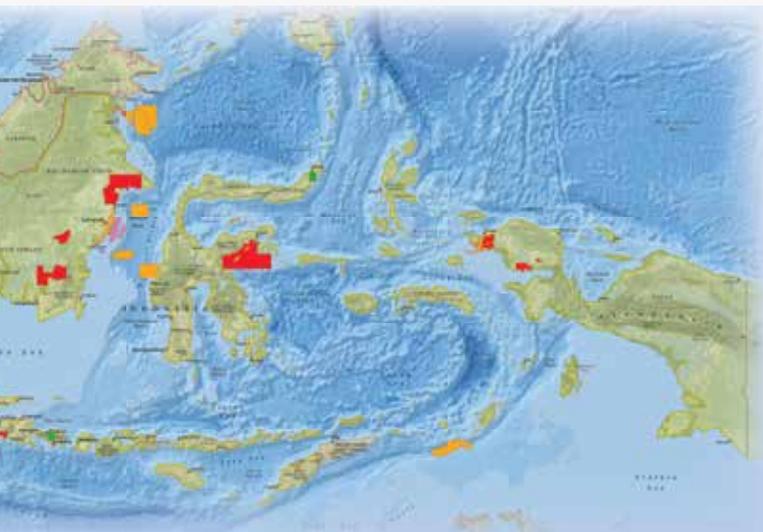
**SOUTHEAST SUMATERA**

**TUBAN**

**JOB Pertamina-Talisman Jambi Merang**  
 3.850 BOPD  
 75 MMSCFD

**PHE OSES**  
 30.000 BOPD  
 120 MMSCFD

**PHE Tuban**  
 1.800 BOPD  
 3 MMSCFD



■ WK PEP | ■ PEPC ADK | ■ PEPC | ■ WK PHI | ■ WK PHE | ■ WK PGE





**OPTIMALISASI  
SUMBER DAYA  
DOMESTIK  
UNTUK MENCAPAI  
TARGET BAURAN  
ENERGI 2025**

**D**emi ketahanan energi di masa depan serta kualitas lingkungan yang lebih baik maka sumber EBT menjadi pilihan yang tepat. Pemerintah memberi perhatian besar atas hal tersebut melalui Peraturan Presiden No.79/2014 tentang Kebijakan Energi Nasional dengan menetapkan salah satu prioritas pengembangan energi nasional didasarkan pada prinsip memaksimalkan penggunaan energi terbarukan dengan memperhatikan tingkat keekonomian.

Target porsi energi terbarukan dalam Bauran Energi Nasional sebesar 23% pada tahun 2025 dan 31% pada tahun 2050, sementara saat ini porsi EBT baru 5%. Pengembangan dan pemanfaatan EBT utamanya adalah EBT untuk *power/* listrik dan EBT untuk *fuel/* bahan bakar. Pemanfaatan EBT untuk power saat ini baru berkisar 19% (9,6GW), dan ditargetkan meningkat menjadi 34% (46GW) pada tahun 2025 dan 38% (172GW) pada tahun 2050.

Melalui pengembangan energi panas bumi hingga bahan bakar hayati (*biofuel*), Pertamina berkomitmen menyediakan energi baru terbarukan untuk mengurangi

impor bahan bakar berbasis hidrokarbon.

#### **GEOTHERMAL**

Sebagai anak perusahaan Pertamina, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) turut berupaya mengembangkan pembangkitan *clean energy* dan ramah lingkungan dengan mengelola 14 wilayah kerja geothermal dengan total kapasitas terpasang sampai dengan saat ini sebesar 617 MW. Dengan kapasitas terpasang tersebut, terdapat potensi pengurangan emisi karbon sebesar 2,58 juta ton CO<sub>2</sub>e/tahun dan sudah masuk dalam mekanisme *Clean Development Mechanism* (CDM).

CDM sendiri merupakan suatu proyek dengan fungsi menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dapat bermanfaat secara ekonomi dan dapat mengurangi pemanasan global untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Hingga saat ini, PGE mengelola 7 Proyek CDM, dimana di antaranya 6 proyek CDM PT PGE telah terdaftar di United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) yakni Proyek CDM PLTP Kamojang

Unit 4, Ulubelu Unit 3&4, Lumut Balai Unit 1&2, Lumut Balai Unit 3&4, Kamojang Unit 5 serta Karaha Unit 1. Sedangkan untuk Proyek Lahendong Unit 5&6 sedang dalam proses registrasi pada mekanisme *voluntary carbon*.

Upaya PGE dalam meningkatkan manfaat terkait dengan pengurangan emisi karbon tidak berhenti pada terdapatnya proyek CDM di UNFCCC, dimana dalam pelaksanaannya PGE berupaya agar kredit karbon (sebagai akumulasi dari pengurangan emisi) dapat memiliki kualitas lebih baik, kompleksitas yang tinggi dan memberikan manfaat bagi pembangunan berkelanjutan. Hal ini diperoleh dengan mengupayakan kredit karbon mencapai Gold Standard /GS (atau sekarang disebut sebagai *Gold Standard for the Global Goals* (GS4GG)) berdasarkan *benchmark* dari Gold Standard Foundation.

GS merupakan standard kredit karbon yang diakui oleh lebih dari 80 Non-Governmental Organization (NGO) di seluruh dunia. Skema GS yang diikuti tidak mudah yang meliputi persiapan, validasi, registrasi, pemantauan rencana pelaporan dan verifikasi dan setelah melewati berbagai proses PGE berhasil mendaftarkan 5 Proyek

***Clean Development Mechanism (CDM) adalah suatu proyek dengan fungsi menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dapat bermanfaat secara ekonomi dan dapat mengurangi pemanasan global untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.***



CDM nya sebagai CDM *Gold Standard* dimana merupakan proyek CDM *Gold Standard* pertama di Indonesia.

Sebagai inovasi optimalisasi lainnya terkait dengan pengelolaan pengurangan emisi karbon, PGE juga telah mendaftarkan proyek CDM nya menggunakan mekanisme yang bersifat *voluntary* yakni *Verified Carbon Standard* atau (VCS). Mekanisme VCS merupakan alternatif pengembangan kontribusi pengurangan emisi karbon khususnya pada pasar *voluntary* dengan tetap mensyaratkan adanya kontribusi terhadap aspek lingkungan dan sosial selain aspek potensi penurunan emisi. Adapun kontribusi pengurangan emisi karbon pada mekanisme VCS secara umum berasal dari sektor *renewable energy*, kehutanan dll

Dengan potensi karbon kredit yang telah dicapai tersebut, dan mempertimbangkan tingkat kepedulian negara-negara di dunia yang semakin meningkat

terhadap pemanfaatan energi bersih dan pengurangan emisi karbon, Direktur Utama PGE Ali Mundakir berharap pasar CDM bisa lebih baik dan lebih stabil pada tahun-tahun mendatang, sehingga potensi karbon kredit PGE dapat dikomersialisasi dengan lebih baik.

### **BIODIESEL 20% (B20)**

Tingginya tingkat konsumsi BBM tanpa berimbang dengan laju produksi dalam negeri yang berimbang pada tingginya impor *crude*, menjadikan pemerintah. Salah satu jalan keluar yang dinilai efektif adalah dengan penerapan program Mandatori Biodiesel 20 persen atau biasa dikenal dengan istilah B20.

Mandatori B20 dicanangkan pemerintah dengan tujuan untuk percepatan pemanfaatan *green energy* sekaligus menghemat devisa negara. Pengembangan bahan bakar ramah lingkungan ini dinilai akan mengurangi potensi impor Solar guna memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 12 tahun 2015, program mandatori B20 wajib diterapkan di beberapa sektor, antara lain usaha mikro, usaha perikanan, usaha pertanian, transportasi dan pelayanan umum/ PSO (*Public Service Obligation*); transportasi non PSO; dan industri dan komersial. Namun, sesuai arahan Presiden RI, terhitung mulai tanggal 1 September 2018 mandatori B20 dijalankan secara masif di semua sektor.

Sebagai BUMN minyak dan gas bumi (migas), Pertamina mendukung penuh kebijakan program mandatori B20. Hal itu diungkapkan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dalam acara peluncuran Mandatori B20 di kantor Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Jakarta, pada Jumat (31/8/2018).

Hal senada disampaikan Direktur Logistik, Supply Chain & Infrastruktur (LSCI) Pertamina Gandhi Sriwidodo di



FOTO : PRIYO WIDIYANTO



Direktur Logistik, Supply Chain & Infrastruktur Pertamina Gandhi Sriwidodo (tengah), Dirjen Migas Djoko Siswanto (Kanan) dan VP Supply & Distribution Fariz Aziz meninjau mengenai program perluasan implementasi B20 di TBBM Kabil, Batam, Kepulauan Riau, pada Sabtu (15/9/2018).

FOTO : PRIYO WIDIYANTO

lain kesempatan. Menurutnya, Pertamina selalu berupaya maksimal menjalankan setiap penugasan yang diberikan pemerintah. Termasuk menjadi penggerak dalam program mandatori B20. Ia menambahkan, pencampuran FAME ke bahan bakar jenis diesel ini bukanlah hal yang baru bagi Pertamina. Sebelumnya, Pertamina sudah melaksanakannya untuk bahan bakar jenis diesel PSO. Bahkan sejak 2010 – 2018, penyerapan B20 mencapai 11,9 juta KL.

"Sudah menjadi kewajiban kami untuk menyukseskan

program pemerintah. Momentum ini bisa menjadi *trigger* untuk badan usaha yang lain agar lebih cepat dalam menjalankan program B20," ujar Gandhi usai memantau proses pengiriman bahan bakar yang telah dicampur B20 dari Terminal BBM Tanjung Uban dan Terminal BBM Kabil, Batam, Kepulauan Riau, pada Sabtu (15/9/2018).

Hal tersebut ditunjukkan dengan kesiapan 112 Terminal BBM menyalurkan biosolar dengan 25 lokasi pencampuran utama. Selain itu, Pertamina juga menyediakan operasional *floating storage* di Balikpapan

dan TBBM Tuban. Dengan kesiapan Pertamina tersebut, penyerapan *Fatty Acid Methyl Ester* (FAME) mencapai 442 juta liter/bulan.

Terpisah Dirjen Migas Kementerian ESDM Djoko Siswanto menyatakan apresiasinya kepada Pertamina atas komitmen mendukung penerapan program mandatori B20. "Saya berharap Pertamina melaksanakan program ini dengan sungguh-sungguh yang nantinya dapat menekan impor Solar dan berimbas pada penghematan devisa," pungkask Djoko.

**112 Terminal BBM siap menyalurkan biosolar dengan 25 lokasi pencampuran utama. Selain itu, Pertamina juga menyediakan operasional *floating storage* di Balikpapan dan TBBM Tuban. Dengan kesiapan Pertamina tersebut, penyerapan *Fatty Acid Methyl Ester* (FAME) mencapai 442 juta liter/bulan.**



FOTO : KUNTORO

## Lapangan JTB yang memiliki kompleksitas tinggi dengan kandungan CO<sub>2</sub> 34%, fasilitas pemrosesan gas 330 juta kaki kubik per hari (*million metric standard cubic feet per day/ MMSCFD*) ini ditargetkan dapat berproduksi pada kuartal kedua 2021 dengan kapasitas penjualan gas sebesar 192 MMSCFD.

### PROYEK PENGEMBANGAN GAS JAMBARAN TIUNG BIRU

Untuk menyokong kebutuhan gas nasional, PT Pertamina (Persero) melalui anak perusahaan, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) melakukan pengembangan Proyek Unitisasi Lapangan Gas Jambaran Tiung Biru (JTB). Proyek strategis nasional tersebut memberikan *multiplier effect* bagi ekonomi nasional.

Pengembangan Jambaran Tiung Biru yang menjadi bagian proyek strategis nasional,

akan menjadi harapan baru bagi Indonesia, khususnya untuk mengatasi defisit pasokan gas di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Dengan cadangan gas JTB sebesar 2.5 triliun kaki kubik (TCF), Pertamina berharap industri di Jawa Tengah dan Jawa Timur akan mendapat suplai gas yang cukup menggerakkan ekonomi nasional. Selain itu, pengembangan lapangan JTB juga meyerap 6.000 tenaga kerja.

Lapangan JTB yang memiliki

kompleksitas tinggi dengan kandungan CO<sub>2</sub> 34%, fasilitas pemrosesan gas 330 juta kaki kubik per hari (*million metric standard cubic feet per day/ MMSCFD*) ini ditargetkan dapat berproduksi pada kuartal kedua 2021 dengan kapasitas penjualan gas sebesar 192 MMSCFD.

Sampai dengan saat ini, pengembangan proyek JTB sudah memasuki tahap *Engineering, Procurement, dan Construction Gas Processing Facilities* (GPF).



FOTO : ADITYO PRATOMO

Penjualan gas JTB akan terkoneksi dengan pipa gas ruas Semarang – Gresik meliputi tujuh kabupaten/kota di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Proyek JTB diproyeksikan akan meningkatkan pendapatan negara US \$3,61 miliar selama kontrak bagi hasil (PSC) atau sekitar Rp 29 triliun.

### **INOVASI BATERAI & ENERGY STORAGE SYSTEM (BESS)**

Salah satu sumber energi terbarukan yang berhasil diproduksi oleh Pertamina bersama Universitas Sebelas Maret (UNS) adalah *Lithium Ion Battery* (LIB) untuk penggerak motor listrik yang hemat dan murah.

Dengan *Lithium Ion Battery* (LIB), kendaraan bermotor listrik roda dua mampu menempuh jarak 80-100 kilometer hanya

***Lithium Ion Battery (LIB) merupakan salah satu baterai isi ulang (rechargeable battery). Baterai jenis ini terbagi atas dua jenis, yaitu LFP 18650 dan NCA 18650 dengan tegangan 3,2 volt dan 3,7 volt, serta kapasitas 1400 mAh dan 2700 mAh.***

dengan biaya Rp. 5.000.

Lithium Ion Battery (LIB) merupakan salah satu baterai isi ulang (*rechargeable battery*). Baterai jenis ini terbagi atas dua jenis, yaitu LFP 18650 dan NCA 18650 dengan tegangan 3,2 volt dan 3,7 volt, serta kapasitas 1400 mAh dan 2700 mAh. Jika dibandingkan dengan teknologi baterai tradisional, LIB memiliki banyak keunggulan. Di antaranya, pengisian daya lebih cepat, bertahan lama dan memiliki kepadatan daya yang lebih tinggi dalam kemasan yang

ringan. Tidak hanya digunakan pada peralatan elektronik konsumen, LIB juga digunakan oleh industri militer, kendaraan listrik dan dirgantara.

Produksi baterai ini juga akan dikembangkan pada penyimpanan energi (*Battery Energy Storage System*) untuk *back-up* listrik, stabilisasi frekuensi listrik dan penyimpan listrik yang dihasilkan dari sumber energi terbarukan. Juga sebagai penyimpan energi dari solar PV pada instalasi Penerangan Jalan Umum (PJU), dan sebagainya. ▀

## JAMBARAN TIUNG BIRU MENYOKONG KEBUTUHAN GAS NASIONAL



**192 MMSCFD**  
Kapasitas penjualan gas

TERKONEKSI JALUR PIPA GAS  
RUAS SEMARANG-GRESIK  
Meliputi 7 kabupaten/kota di  
JATENG dan JATIM



PENGLOLAAN  
LAPANGAN

**100%**  
PERTAMINA



TARGET  
PRODUKSI

First Gas **Q2 2021**  
Project Completion  
**Juli 2021**

### MANFAAT



**6.000 orang**  
penyerapan  
tenaga kerja



**Rp 29 triliun**  
Potensi penerimaan negara



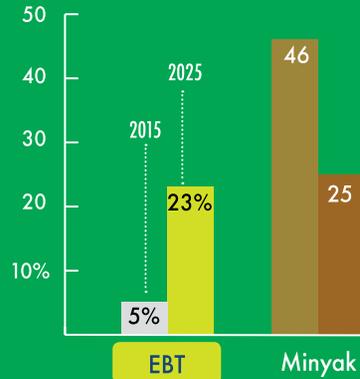
Meningkatkan  
produksi gas



Efisiensi Belanja Modal  
Penghematan 25%  
**2,06 MILIAR US\$** menjadi  
**1,55 MILIAR US\$**

## OPTIMALISASI SUMBER UNTUK MENGOPTIMALKAN BAURAN ENERGI

Melalui pengembangan energi  
bahan bakar hayati (biofuel),  
menyediakan energi baru terdapat  
impor bahan bakar fosil



## INOVASI BATERAI & ENERGY STORAGE SYSTEM (BESS)

### JARINGAN PINTAR SISTEM PENYIMPANAN ENERGI



PVC Cell



AC Switchgear



Transformer



DC Switchgear



Inverter



Pertamina  
Battery



Excess Power  
to Grid



Stasiun  
pengisian



Perlengkapan  
rumah tangga

### SISTEM PENGISIAN BATERAI MASA DEPAN

OEM Public Key  
Infrastructure  
System



Lithium Ion  
Battery



Battery Swap  
System



My  
Pertamina



Payment  
Operator



Retail  
Station



Electricity  
Provider



V2G Public Key  
Infrastructure System

## BIODIESEL (80% MINYAK) UNTUK MELAKUKAN

**Kesiapan**

\* FAME: Fatty Acid

**112 Ton**

(25 lokal)

PO

(JU)

20

20

Penyerapan

Penyerapan

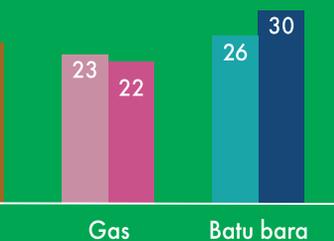
442 juta

Pengelolaan

di Balikpapan

## BER DAYA DOMESTIK CAPAI TARGET ENERGI 2025

energi panas bumi hingga  
(el), Pertamina berkomitmen  
perbarukan untuk mengurangi  
berbasis hidrokarbon.



## B20 YAK SOLAR, 20% FAME\* ) NEKAN IMPOR BBM n Pertamina 100%

Methyl Ester (berasal dari Crude Palm Oil)

terminal BBM siap salurkan biosolar  
(basis pencampuran utama)

INTENSI PENYALURAN FAME  
(TA KILOLITER)



capaian B20 (2010 – 2018) → 11,9 juta KL

capaian Fatty Acid Methyl Ester (FAME)  
juta liter/bulan

olaan Operasional Floating Storage  
tikpapan dan TBBM Tuban

## TARGET KAPASITAS TERPASANG GEOTHERMAL PERTAMINA 2026

**1.112 MW**

### KAPASITAS TERPASANG PANAS BUMI DI DUNIA

Amerika Serikat	3.591 MW
<b>INDONESIA</b>	<b>1.950</b>
Filipina	1.868
Turki	1.200
Selandia Baru	1.005
Meksiko	951



### KAPASITAS TERPASANG

PT Pertamina Geothermal Energy (PGE)

TOTAL **617 MEGAWATT (MW)**

- PGE Area Kamojang 235 MW
- Lahendong 120 MW
- Ulubelu 220 MW
- Sibayak 12 MW
- Karaha 30 MW

Pertumbuhan Kapasitas Terpasang (MW)





FOTO: ADITYO PRATOMO

# PENGEMBANGAN BISNIS HILIR

**D**i sektor hilir, berbagai upaya juga dilakukan Pertamina untuk memenuhi kebutuhan energi bagi masyarakat Indonesia di seluruh pelosok negeri. Di antaranya dengan mengembangkan kilang *eksisting* dan membangun kilang baru untuk menyediakan BBM berkualitas setara standar Euro 4 dan 5. Upaya ini sekaligus dapat

menekan impor BBM.

Selain itu, dalam upaya meningkatkan ketahanan energi nasional dan keandalan operasi, Pertamina melakukan investasi dengan membangun 48 infrastruktur strategis dalam bisnis BBM, LPG, DPPU/Avtur dan Sarana Tambat ke pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia. Pembangunan ini merupakan

bagian dari 748 proyek dari 2018 sampai 2026.

Tahun ini, Pertamina juga akan menuntaskan penugasan BBM Satu Harga di 29 titik yang tersebar di wilayah 3T (Tertinggal, Terluar, Terdepan). Diproyeksikan, pada pertengahan tahun 2019, masyarakat di tiga wilayah tersebut dapat merasakan energi berkeadilan. ▀

**Pertamina melakukan investasi dengan membangun 48 infrastruktur strategis dalam bisnis BBM, LPG, DPPU/Avtur dan Sarana Tambat ke pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia.**



**Pertamina juga akan menuntaskan penugasan BBM Satu Harga di 29 titik yang tersebar di wilayah 3T (Tertinggal, Terluar, Terdepan).**



## HILIR

### PENGEMBANGAN KILANG UNTUK MENGURANGI IMPOR, MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ENERGI

#### TARGET PRODUKSI

**1 JUTA BPSD**  
(Barrel Per Stream Day)  
Kapasitas kilang eksisting 2018

MENJADI

**2 JUTA BPSD**  
(2026 Kualitas BBM EURO 4/5)  
Target produksi Eksisting+RDMP+NGRR

Investasi pembangunan kilang

**KISARAN 50 - 60 MILIAR US\$**

Pertamina mengembangkan kilang eksisting dan membangun kilang baru guna menyediakan BBM berkualitas setara standar Euro 4 dan 5. Upaya ini sekaligus dapat menekan impor BBM.

#### TANTANGAN



Pembangunan dilakukan di kilang yang tengah beroperasi.

#### MANFAAT



Mengurangi ketergantungan produk BBM dan Petrokimia impor.



Menyerap **150 ribu** tenaga kerja proyek (fase konstruksi) secara bertahap.



Pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah.



Menyerap **20 ribu** tenaga kerja. (saat beroperasi)



Target TKDN **30%** dari nilai proyek EPC.

Meningkatkan

**BBM** (ribu barel)  
**Gasoline**

224

2018

**PETROKIMIA** (ribu ton)

**Bitumen**

635

2018

820

2026

9

2018

### TARGET PROYEK PENGEMBANGAN KILANG

#### Dumai + Plaju BioRefinery

Sebelum pengembangan **295 ribu**

Menjadi **340 ribu BPSD**

#### CILACAP

Target selesai 2025

**348 ribu**

Menjadi **400 ribu BPSD**

Nelson Complexity Index (NCI) sebelum: **5**

Nelson Complexity Index (NCI) sesudah: **9**

#### Balongan

Target Tahap I selesai 2023

Target Tahap II selesai 2026

**125 ribu**

Menjadi **270 ribu BPSD**

**10 10**

**GR BALONGAN PETROCHEMICAL**

#### Balikpapan

Target Tahap I selesai 2023

Target Tahap II selesai 2026

**260 ribu**

Menjadi **360 ribu BPSD**

**4 9**

#### BONTANG

Target selesai 2025

Kapasitas produksi

**300 ribu BPSD**

**13**

#### TUBAN

Target selesai 2025

**300 ribu BPSD**

**13**

### TARGET DAERAH

Program BBM Satu Harga sudah mulai diterapkan di berbagai daerah. Kini, masyarakat bisa menikmati BBM dengan harga yang lebih terjangkau.

sebaran lembaga penyalur



Menteri ESDM Ignasius Jonan dalam sebuah acara memayungi pengisian BBM untuk warga.

Beroperasi (per 31 Desember)

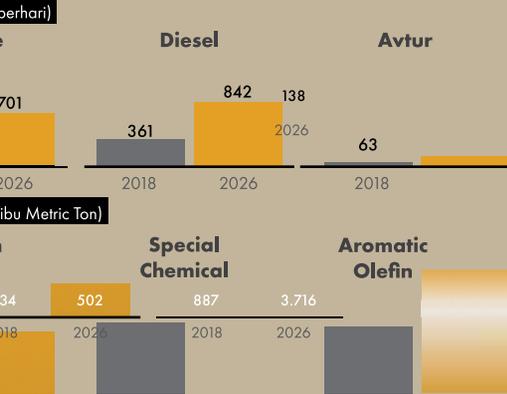
2017

2018

2019

**MEMENUHI GAP SUPPLY & DEMAND**

ketahanan dan kemandirian energi nasional melalui kenaikan produksi BBM dan petrokimia dalam negeri.



**T 2018 TERCAPI, SEMAKIN BANYAK WILAYAH MERASAKAN BBM SATU HARGA**

semakin banyak menjangkau wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar membeli Premium dengan harga **Rp 6.450/liter** dan Solar dengan harga **Rp 7.000-Rp 100.000/liter**.

- 27 titik
- 14 titik
- 11 titik
- 27 titik
- 24 titik
- 16 titik
- 4 titik
- 24 titik (Desember 2018)
- 54 titik
- 70 titik
- target 26 titik

**MANFAAT BBM SATU HARGA**

- Mendorong produktivitas industri kecil
- Menekan inflasi
- Menurunkan harga bahan pokok



Presiden Joko Widodo meninjau pesawat Air Tractor AT 502 milik Pelita Air yang angkut BBM berkapasitas 4.000 liter di Papua.

**MEMBANGUN INFRASTRUKTUR HILIR**

Dalam upaya meningkatkan Ketahanan Energi Nasional dan Kehandalan Operasi, BBM, LPG, DPPU/Avtur dan Sarana Tambat Kapalabahan di seluruh wilayah Indonesia. Pembangunan ini merupakan bagian dari 748 proyek dari 2018 sampai 2026.



# MUSICOOL

Hematnya Energi, Hijaunya Bumi

HEMAT  
20%



HEMAT ENERGI



HEMAT BIAYA  
LISTRIK



RAMAH LINGKUNGAN



# Keunggulan MUSICOOL



**30%**  
Lebih hemat energi

## Hemat Energi

Sifat termodinamika yang lebih baik sehingga menghemat pemakaian energi hingga 30%



## Hemat Biaya Listrik



## Memenuhi Persyaratan Internasional (SNI)



**MC 22**  
Pengganti Refrigeran R-22



**MC 134**  
Pengganti Refrigeran R-134



## Umur mesin/AC lebih panjang



Bahan Perusak Ozon  
**BPO**

## Ramah Lingkungan

Tidak mengandung Bahan Perusak Ozon (BPO) dan efek gas rumah kaca (GRK)



## Produk Dalam Negeri



Kompatibel



## Kompatibel Pada Semua Mesin Pendingin

# HIGH-GRADE FUEL FOR PERFECTION IN PERFORMANCE



## OKTAN 98

Pertamax Turbo dengan oktan 98 disesuaikan untuk kendaraan berteknologi *supercharger* atau *turbocharger*.



## AKSELERASI SEMPURNA

Pembakaran yang sempurna membuat laji kendaraan lebih tinggi.



## KECEPATAN MAKSIMAL

Teknologi IBF (*Ignition Boost Formula*) membuat bahan bakar lebih responsif terhadap proses pembakaran.



## DRIVEABILITY

Kendaraan menjadi lebih responsif sehingga lincah bermanuver.